

PT. META EPSI, Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM /
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2020 / *JUNE 30, 2020*
TIDAK DIAUDIT / *UNAUDITED***

<u>Daftar Isi</u>	<u>Halaman/ Pages</u>	<u>Table of Contents</u>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 2	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	<i>Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	6 - 55	<i>Notes to Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2020
PT META EPSI TBK**

**BOARD OF DIRETORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020
PT META EPSI TBK**

Kami, yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama
Alamat kantor

Alamat domisili

Nomor telepon
Jabatan | : | Kahar Anwar
Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Kondominium Taman Anggrek
Tower 7-33G RT.007/007
Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
021-8564955
Direktur Utama/ <i>President Director</i> | : | 1. Name
Office address

Domicile address

Phone number
Position |
| 2. | Nama
Alamat kantor

Alamat domisili

Nomor telepon
Jabatan | : | Francis Indarto
Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Permata Hijau B/21 RT. 001/012
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
021-8564955
Direktur/ <i>Director</i> | : | 2. Name
Office address

Domicile address

Phone number
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Meta Epsi Tbk; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Meta Epsi Tbk;</i> |
| 2. | Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information in the financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts; and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Meta Epsi Tbk; | 4. | <i>We are responsible for the internal control of PT Meta Epsi Tbk;</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2020/ July 29, 2020

PT Meta Epsi Tbk



Kahar Anwar
Direktur Utama/ *President Director*

Francis Indarto
Direktur/ *Director*

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 Pada 30 Juni 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPŚI, Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	202,996,184,405	3b.3e.4	205,124,075,495	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	56,448,819,742	3f. 5a. 5c	41,405,472,768	<i>Account Receivables</i>
Piutang Lain-lain - Pihak ketiga	633,063,485	3f. 6a	892,164,372	<i>Others Receivables - Third party</i>
Proyek Dalam Pelaksanaan	136,276,535,542	7	145,519,932,190	<i>Project in Progress</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	11,319,546,759	3j. 8	1,394,614,111	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar Dimuka	6,213,866,288	3d. 11a	5,855,993,892	<i>Prepaid Tax</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>413,888,016,221</u>		<u>400,192,252,828</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Usaha	68,746,659,426	3f. 5b. 5c	67,113,540,397	<i>Account Receivables</i>
Piutang Lain-lain - Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu - ragu Rp. 950.177.885 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	1,450,782,433	3c. 6b	1,450,782,433	<i>Others Receivables - Third parties less allowance for doubtfull account Rp. 950,177,885 in June 30, 2020 and December 31, 2019</i>
Aset Tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 24.292.382.827 dan Rp. 23.990.562.460 masing-masing pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	11,148,725,099	3k. 9	10,741,608,466	<i>Fixed Assets - net after of accumulated depreciation amount Rp. 24.292.382.827 and Rp. 23.990.562.460 as of Juni 30, 2020 and December 31, 2019</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>81,346,166,958</u>		<u>79,305,931,296</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>495,234,183,179</u>		<u>479,498,184,124</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak ketiga	5,894,856,464	3m. 10	964,565,741	<i>Account Payables - Third party</i>
Utang Pajak	149,016,679	3d. 11b	44,805,344	<i>Taxes Payable</i>
Biaya yang Masih Harus Dibayar	686,885,189	12	496,053,149	<i>Accrued Expenses</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	5,489,960,949	15	-	<i>Unearned Revenue</i>
Utang jangka panjang				<i>Current mature of</i>
jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>long term debts:</i>
Utang Sewa Pembiayaan	152,626,223	13a	145,187,769	<i>Lease Payables</i>
Utang Bank	68,965,573,106	14	65,871,953,781	<i>Bank Loans</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>81,338,918,610</u>		<u>67,522,565,784</u>	<i>Total Short-Term Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah				<i>Long term debt - net of</i>
dikurangi bagian jatuh tempo				<i>current maturities:</i>
dalam satu tahun:				<i>Lease Payables</i>
Utang Sewa Pembiayaan	-	13b	78,219,558	<i>Employee Benefits Liability</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	2,339,114,364	3o. 16	2,269,105,204	<i>Other Payables - Related party</i>
Utang Lain-lain - Pihak berelasi	41,254,992,518	3c. 17a	41,254,992,518	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>43,594,106,882</u>		<u>43,602,317,280</u>	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>124,933,025,492</u>		<u>111,124,883,064</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				<i>Share Capital</i>
Modal dasar - 5.831.220.000 saham				<i>Authorized - 5,831,220,000 shares</i>
dengan nilai nominal Rp. 100 per saham				<i>at par value of Rp. 100 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid -</i>
2.084.850.829 saham				<i>2,084,850,829 shares</i>
dengan nilai nominal Rp. 100 per saham				<i>at par value of Rp. 100 per share</i>
pada 30 Juni 2020 dan				<i>in June 30, 2020 and</i>
2.084.771.779 saham				<i>2,084,771,779 shares</i>
dengan nilai nominal Rp. 100 per saham				<i>at par value of Rp. 100 per share</i>
pada 31 Desember 2019	208,485,082,900	18	208,477,177,900	<i>in December 31, 2019</i>
Tambahan Modal disetor	127,674,195,465	19	127,650,480,465	<i>Additional Paid in Capital</i>
Laba Komprehensif Lain	1,138,307,392		1,138,307,392	<i>Others Comprehensive Income</i>
Saldo Laba	33,003,571,930		31,107,335,303	<i>Retained Earnings</i>
Jumlah Ekuitas	<u>370,301,157,687</u>		<u>368,373,301,060</u>	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>495,234,183,179</u>		<u>479,498,184,124</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Six Month Period Ended
June 30, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2019 June 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN BERSIH	46,510,985,814	3n. 20	52,940,952,098	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(40,520,083,254)	3n. 21	(23,496,182,794)	COST OF GOODS REVENUES
LABA BRUTO	5,990,902,560		29,444,769,304	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(4,979,690,712)	3n. 22	(6,828,313,135)	Operating Expenses
LABA USAHA	1,011,211,848		22,616,456,169	OPERATING INCOME
Pendapatan Lain-Lain	2,384,517,339	3n. 24	1,480,641,766	Other Income
Pendapatan Keuangan	4,032,211,234	3n. 23	1,456,519,542	Finance Income
Beban Bunga	(3,566,356,732)	3n. 25	(17,258,892)	Interest Expense
Beban Lain-Lain	(1,440,107,598)	3n. 27	(261,815,808)	Other Expenses
Beban Keuangan	(15,386,851)	3n. 26	(645,753,683)	Finance Expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,406,089,240		24,628,789,094	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final Proyek	(441,812,613)	3d. 11c	(48,914,250)	Project Final
Final Non Proyek	(68,040,000)	3d. 11c	(98,947,186)	Non Project Final
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(509,852,613)		(147,861,436)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1,896,236,627		24,480,927,658	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-		-	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Jumlah Laba / (Rugi) Komprehensif Lain	-		-	Total Other Comprehensive Profit / (Loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,896,236,627		24,480,927,658	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

	Modal Saham		Saldo Laba (Defisit) /		Total
	Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Dikentukan Penggunaannya / Appropriated	Retained Earnings (Deficit) Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	
Saldo Per 1 Januari 2019	145,780,500,000	(8,569,707,268)	-	7,395,051,238	145,843,754,120
Penambahan modal saham	62,500,000,000	-	-	-	62,500,000,000
Koreksi laba tahun lalu : Biaya IPO	-	135,632,117,791	-	832,372,448	832,372,448
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	135,632,117,791
Laba tahun berjalan	-	-	-	24,480,927,658	24,480,927,658
Saldo Per 30 Juni 2019	208,280,500,000	127,062,410,523	-	32,708,351,344	368,289,172,017
Modal waran	196,677,900	-	-	-	196,677,900
Tambahan modal disetor	-	588,069,942	-	-	588,069,942
Laba tahun berjalan	-	-	-	(1,601,016,041)	(1,601,016,041)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2019	208,477,177,900	127,650,480,465	-	31,107,335,303	368,373,301,060
Modal waran	7,905,000	-	-	-	7,905,000
Tambahan modal disetor	-	23,715,000	-	-	23,715,000
Laba tahun berjalan	-	-	-	1,896,236,627	1,896,236,627
Saldo Per 30 Juni 2020	208,485,082,900	127,674,195,465	-	33,003,571,930	370,301,157,587

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Six Month Period Ended
 June 30, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2019 June 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	30,093,620,698	83,342,021,060	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(36,080,496,491)	(51,289,697,648)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,680,463,500)	(2,211,774,213)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(1,994,508,637)	(4,398,054,821)	Payment of operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	<u>(10,661,847,930)</u>	<u>25,442,494,378</u>	Cash provided by (used for) operations
Penerimaan penghasilan bunga	4,032,211,234	1,456,519,542	Receipts of interest income
Penerimaan (Pembayaran) pajak	(763,513,674)	296,391,583	Receipts (Payments) of taxes
Pembayaran beban keuangan	(3,581,743,583)	(663,012,575)	Payments of financing charges
Penerimaan (Pembayaran) lainnya -bersih	<u>6,501,481,642</u>	<u>(5,329,204,614)</u>	Other Receipts (Payments) - net
Jumlah Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(4,473,412,311)</u>	<u>21,203,188,314</u>	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Pembelian aset tetap	<u>(708,937,000)</u>	<u>(10,325,000)</u>	Acquisition of Fixed Assets
Jumlah Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(708,937,000)</u>	<u>(10,325,000)</u>	Net Cash Used for Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penambahan Modal Saham		62,500,000,000	Addition of Share Capital
Penambahan tambahan modal disetor	31,620,000	136,464,490,238	Addition of Paid in Capital
Penambahan utang bank	3,093,619,325	2,580,148,405	Addition of bank loans
Pembayaran utang lain-lain berelasi	-	(2,332,488,000)	Payment of other payable related party
Penerimaan piutang lain-lain berelasi	-	9,293,762,510	Receipt of other receivable related party
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(70,781,104)</u>	<u>(64,055,487)</u>	Payment of lease payable
Jumlah Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>3,054,458,221</u>	<u>208,441,857,666</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	<u>(2,127,891,090)</u>	<u>229,634,720,980</u>	Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	205,124,075,495	870,501,792	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>202,996,184,405</u>	<u>230,505,222,772</u>	Cash and Cash Equivalents at The End of the Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Meta Epsi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 14 tanggal 16 Mei 1975 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A5/265/20 tanggal 2 Agustus 1975 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 70 tanggal 3 Agustus 1979, No. 439 tahun 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat oleh Desman SH., M.Hum., MM., akta tersebut membahas tentang hasil RUPS pada tanggal 27 Juni 2019 dan mengenai perubahan susunan dewan direksi Perusahaan.

Perusahaan bergerak dalam bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC).

Perusahaan berlokasi di jalan D.I. Panjaitan Kav.2 RT/RW 009/09 Jakarta Timur, 13350. Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan memiliki 14 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Pengurus Perusahaan

Susunan Komite Audit per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Nawi	:
Anggota	:	Agus San Njoto	:
Anggota	:	Darwin Wijaya	:

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Anne Patricia Sutanto	:
Komisaris	:	Ludjianto Setijo	:
Komisaris Independen	:	Nawi	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Kahar Anwar	:
Direktur	:	Francis Indarto	:

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT. Meta Epsi ("Company") was established based on deed No. 14 dated May 16, 1975 made before Imas Fatimah, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/265/20 dated August 2, 1975 and announced in the State Gazette No. 70 dated August 3, 1979, No. 439 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times, and the latest amendment is based on Notarial Deed No. 96 dated July 23, 2019 made by Desman SH., M.Hum., MM., the deed discussed the results of the GMS on June 27, 2019 and about changes in the composition of the Company's board of directors.

The Company is engaged in Engineering, Procurement and Construction (EPC).

The Company is domiciled at D.I. Panjaitan Kav. 2 RT/RW 009/09 East Jakarta, 13350. Indonesia and it commenced its commercial activities in 1975.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 the Company had 14 permanent employees (unaudited).

b. Management of the Company

The composition of the Audit Committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Chairman	:	Nawi	:
Member	:	Agus San Njoto	:
Member	:	Darwin Wijaya	:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Board of Commissioners	:	Anne Patricia Sutanto	:
President Commissioner	:	Ludjianto Setijo	:
Commissioner	:	Nawi	:
Independent Commissioner	:		:
Board of Directors	:	Kahar Anwar	:
President Director	:	Francis Indarto	:
Director	:		:

c. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on June 30, 2020 and December 31, 2019.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

2. COMPLIANCE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2019 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Perusahaan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Entity's financial position or performance.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining functional currencies, the Company considers the following factors:

- a. *Currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
- b. *Currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

- c. Mata uang yang mana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	<u>30 Juni 2020</u> <u>June 30, 2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,302
1 Euro (EUR)	16,080
1 Dolar Singapura (SGD)	10,265

c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan merupakan anggotanya;
- f. bersama-sama dengan Perusahaan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan;

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

- c. The currencies in which funding activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;
- d. The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The accounting and records of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's income statement.

The average rate of Bank of Indonesia prevailing at March 31, 2020 and December 31, 2019:

	<u>31 Desember 2019</u> <u>December 31, 2019</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,901	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	15,589	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	10,321	1 Singapore Dollar (SGD)

c. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Company's financial statements.

A party is considered to be related to the Company if the party:

- a. has control or joint control over the Company;
- b. has significant influence over the Company;
- c. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Company or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member;
- f. together with the Company, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi (Lanjutan)

- h. merupakan suatu program imbalan pascakerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c diatas);
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a diatas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2010). Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Perusahaan atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode- periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Pengukuran

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Transaction with Related Parties (Continued)

- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

d. Taxation

Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes", which replaces PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". Besides, the Company also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Recognition

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

Measurement

Assets and deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequence attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets that are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is possible to be utilized to deduct taxable gains in the future.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait Perusahaan kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang

Piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal, piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara *netto*, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Taxation (Continued)

Deferred tax is measured at the tax rates that have been determined or substantively on the statements of financial position date. Deferred tax is charges or credited in income statement, except deferred taxes that are charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities cannot be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. A Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Company, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and all investments that have maturity date within three months or less from their acquisition date and those are not warranted and are limited of its utilization.

f. Receivables

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Assets of this category are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At the time of initial recognition, receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

g. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang dimasa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

h. Impairment of Financial Assets

Financial assets other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occur after the initial recognition of the financial asset and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *there is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for portfolio of receivables could include the Company past experience of collecting payments, in increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized impairment loss is reserved to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

i. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

j. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat.

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

h. Impairment of Financial Assets (Continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

i. Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risk and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

j. Prepaid Expenses and Advance Payment

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

Advances are recorded as incurred.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun / years	Building
Peralatan Kantor	1 & 4 tahun / years	Office Equipment
Peralatan Proyek	8 tahun / years	Project Equipment
Alat Angkut	8 tahun / years	Transportation

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

m. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010). "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Penjualan diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pembeli atau jasa telah diberikan kepada rekanan.

k. Fixed Assets (Continued)

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The acquisition cost of construction in progress will be transferred to the relevant fixed asset account when it is completed and ready for use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

At the end of each reporting period, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset is impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Trade Payables and Other Payables

Trade payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for the effects of discounting is not material.

n. Revenues and Expenses Recognition

The Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010). "Revenue". This revised PSAK identifies revenue recognition criteria to be fulfilled, so that revenue can be recognized and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Sales are recognized at the time of shipment when the title passes to the buyer or services have given to the customer.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak. Klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

o. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain; tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan belum mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

n. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Construction Services

Contract revenue and contract cost associated with construction the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on survey of work performed.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work. Claims and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to the contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs as are specifically chargeable to the customer under terms of the contract.

Expenses are recognized when incurred or according to their useful lives (accrual method).

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee based on the accrual method.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The present value of post-employment benefit obligations is calculated based on Projected Unit Credit Method and depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Assumptions include; discount rates, employee resignation, level of disability, retirement age and mortality rates. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company has determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected to complete estimation of liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Company has no considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the liability will be paid and that have similar maturity period to the period of the related liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan dan Telah Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amendemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuias tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

p. Accounting Standards that have been issued and Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020.

These amendments provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan dan Telah Berlaku Efektif (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

q. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Perusahaan dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Accounting Standards that have been Issued and Effective (Continued)

- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020. PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

q. Estimates and Judgments of Significant Accounting

Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The management of the Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments estimates and assumptions made by management of the Company in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 9.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 32.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Perusahaan memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Perusahaan pada praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direview minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik dan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta perkembangan teknologi.

Namun, adalah mungkin hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 9 untuk aset tetap.

q. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

Determining Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the note 9.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 32.

Determine the Depreciation Method and Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Management of Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 9 for fixed assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti. Perusahaan mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009). "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui bentuk terpisah.
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
 - a. Bentuk hukum dan badan terpisah
 - b. Persyaratan pengaturan kontraktual
 - c. Fakta dan keadaan lain, jika relevan

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Pada tanggal 30 Juni 2020, pengendalian bersama Perusahaan adalah dalam bentuk operasi bersama.

q. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Management recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situation, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities. The Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009). "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement - whether formed through separate forms.
- When the joint arrangement is structured through a separate forms:
 - a. The legal form and separate entity
 - b. The terms of the contractual arrangement
 - c. Other facts and circumstances, if relevant

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

As of June 30, 2020, the Company joint arrangement was in the form of joint operations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah - jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 17.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. *Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)*

Estimated Employee Benefit

The determination of the Company obligations and costs for pension and liability benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the liabilities for employee benefits and net employee benefit costs. More detailed explanation is disclosed in note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
Kas:		
Kas kecil	75,000,000	75,013,901
Kas proyek	15,000,000	15,000,000
Sub jumlah	<u>90,000,000</u>	<u>90,013,901</u>
Bank:		
Akun IDR:		
PT. Bank Permata, Tbk	1,572,366,194	1,145,426,093
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	844,922,482	842,053,983
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	13,681,823	9,298,580
PT. Bank Harda Internasional, Tbk	8,071,329	13,109,645
PT. Bank DKI	6,189,574	6,279,574
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	5,544,395	5,580,395
PT. Bank Bukopin, Tbk	1,917,880	25,102,695
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1,639,792	491,675,216
PT. Bank Central Asia, Tbk	1,272,500	1,502,500
Akun USD:		
PT. Bank Mizuho Indonesia	218,177,725	212,060,603
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	59,399,066	58,234,111
PT. Bank Permata, Tbk	44,826,759	43,603,854
PT. Bank DKI	24,579,417	24,307,306
PT. Bank Bukopin, Tbk	21,608,463	2,077,986,919
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	16,396,385	16,383,591
PT. Bank Panin, Tbk	15,708,888	16,166,180
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	8,009,835	3,759,111
Akun EURO:		
PT. Bank DKI	29,553,634	28,836,728
Akun SGD:		
PT. Bank Mizuho Indonesia	12,318,264	12,694,510
Sub jumlah	<u>2,906,184,405</u>	<u>5,034,061,594</u>
Deposito:		
PT. Bank Harda Internasional, Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000
Sub jumlah	<u>200,000,000,000</u>	<u>200,000,000,000</u>
Jumlah	<u>202.996.184.405</u>	<u>205.124.075.495</u>

Tingkat suku bunga deposito selama tahun 2020 adalah sebesar 4,50% - 5,00%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
Cash:		
Cash in hand	75,000,000	75,013,901
Cash in project	15,000,000	15,000,000
Sub total	<u>90,000,000</u>	<u>90,013,901</u>
Banks:		
IDR Account:		
PT. Bank Permata, Tbk	1,572,366,194	1,145,426,093
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	844,922,482	842,053,983
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	13,681,823	9,298,580
PT. Bank Harda Internasional, Tbk	8,071,329	13,109,645
PT. Bank DKI	6,189,574	6,279,574
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	5,544,395	5,580,395
PT. Bank Bukopin, Tbk	1,917,880	25,102,695
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1,639,792	491,675,216
PT. Bank Central Asia, Tbk	1,272,500	1,502,500
USD Account:		
PT. Bank Mizuho Indonesia	218,177,725	212,060,603
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	59,399,066	58,234,111
PT. Bank Permata, Tbk	44,826,759	43,603,854
PT. Bank DKI	24,579,417	24,307,306
PT. Bank Bukopin, Tbk	21,608,463	2,077,986,919
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	16,396,385	16,383,591
PT. Bank Panin, Tbk	15,708,888	16,166,180
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	8,009,835	3,759,111
EURO Account:		
PT. Bank DKI	29,553,634	28,836,728
SGD Account:		
PT. Bank Mizuho Indonesia	12,318,264	12,694,510
Sub total	<u>2,906,184,405</u>	<u>5,034,061,594</u>
Deposit:		
PT. Bank Harda Internasional, Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000
Sub total	<u>200,000,000,000</u>	<u>200,000,000,000</u>
Total	<u>202.996.184.405</u>	<u>205.124.075.495</u>

The deposit interest rates during 2020 are 4.50% - 5.00%.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
a. Jangka pendek		
IDR		
PT. Theodore Pan Garmino	36,657,712,275	16,225,938,181
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Tigaraksa	7,434,859,247	8,716,996,586
PT. Buanarekxa Binaperkasa	7,299,392,488	2,000,000,000
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Senayan	4,379,121,271	11,479,121,271
PT. Pertamina (Persero) - Cilacap	-	2,414,268,000
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	406,734,461	19,148,730
PT. Pancaprima Ekabrothers	121,000,000	440,000,000
Lain-Lain	150,000,000	-
Jumlah	56,448,819,742	41,295,472,768
b. Jangka panjang		
IDR		
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sulmapa - Proyek Gorontalo	51,245,901,190	51,245,901,190
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	5,728,077,799	5,653,658,725
Jumlah	56,973,978,989	56,899,559,915
USD		
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	6,948,904,158	5,390,204,204
Jumlah	63,922,883,148	62,289,764,119
c. Retensi		
Jangka pendek		
PT. Pancaprima Ekabrothers	-	110,000,000
Jangka panjang		
PT. Pertamina (Persero) - Cilacap	4,823,776,278	4,823,776,278
Jumlah	4,823,776,278	4,933,776,278
Jumlah	125,195,479,168	108,519,013,165

5. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consist of:

	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
a. Short term	
IDR	
PT. Theodore Pan Garmino	16,225,938,181
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Tigaraksa Project	8,716,996,586
PT. Buanarekxa Binaperkasa	2,000,000,000
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Senayan Project	11,479,121,271
PT. Pertamina (Persero) - Cilacap	2,414,268,000
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Package 8 Project	19,148,730
PT. Pancaprima Ekabrothers	440,000,000
Others	-
Total	41,295,472,768
b. Long term	
IDR	
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sulmapa - Gorontalo Project	51,245,901,190
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Package 8 Project	5,653,658,725
Total	56,899,559,915
USD	
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Package 8 Project	5,390,204,204
Total	62,289,764,119
c. Retention	
Short term	
PT. Pancaprima Ekabrothers	110,000,000
Long term	
PT. Pertamina (Persero) - Cilacap	4,823,776,278
Total	4,933,776,278
Total	108,519,013,165

Berdasarkan risalah rapat yang dilaksanakan oleh PT. PLN (Persero) dengan PT. Meta Epsi, Tbk Tanggal 8 Maret 2017 dengan agenda "Pembahasan Pasca Terminasi Kontrak PLTU Gorontalo (2x25 MW)" yaitu dengan hasil bahwa PT. PLN (Persero) dan PT. Meta Epsi, Tbk sepakat atas nilai perhitungan sesuai dengan hasil evaluasi untuk disampaikan kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Based on the minutes of the meeting held by PT. PLN (Persero) with PT. Meta Epsi, Tbk on March 8, 2017 with the agenda "Discussion After Contract Termination of Gorontalo PLTU (2x25 MW)" namely with the result that PT. PLN (Persero) and PT. Meta Epsi, Tbk agreed on the value of the calculation in accordance with the evaluation results to be submitted to State Development Audit Agency (BPKP).

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
Jatuh tempo:		
Belum jatuh tempo	4,823,776,278	11,834,259,915
0 s/d 30 hari	11,956,992,545	34,394,989,131
31 s/d 60 hari	1,781,615,938	1,537,152,432
61 s/d 90 hari	42,710,211,259	-
Lebih dari 90 hari	63,922,883,148	60,752,611,687
Jumlah	125,195,479,168	108,519,013,165

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (CONTINUED)

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
Overdue:		
Not yet due		
0 to 30 days		
31 to 60 days		
61 to 90 days		
More than 90 days		
Total		

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHERS RECEIVABLE

This account consist of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
a. Jangka Pendek		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT. Ketrosden Triasmitra	526,693,407	808,467,420
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	78,093,919	83,696,952
PT. Web TV Asia	28,276,159	-
Jumlah jangka pendek	633,063,485	892,164,372
b. Jangka Panjang		
<u>Pihak ketiga</u>		
Fichardi Bermawi	1,650,177,885	1,650,177,885
Widiatno Murtadji	711,829,360	711,829,360
Ratusyan Nurbaety	38,953,073	38,953,073
Akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih		
Fichardi Bermawi	(950,177,885)	(950,177,885)
Jumlah jangka panjang	1,450,782,433	1,450,782,433
Jumlah	2,083,845,918	2,342,946,805

a. Short Term

Third party

PT. Ketrosden Triasmitra
 PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia
 PT. Web TV Asia

Total short term

b. Long Term

Third party

Fichardi Bermawi
 Widiatno Murtadji
 Ratusyan Nurbaety

Accumulated allowance for uncollectible accounts

Fichardi Bermawi

Total long term

Total

PT. Ketrosden Triasmitra

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PK/ME-KT/II/2019 tanggal 25 Januari 2019. Perusahaan menyewakan ruangan kantor kepada PT. Ketrosden Triasmitra dengan harga sewa Rp. 110.000.000 per bulan yang akan ditagih setiap 6 bulan sekali. Jangka waktu sewa selama 2 tahun mulai dari 1 Februari 2019 sampai dengan 1 Februari 2021.

PT. Ketrosden Triasmitra

Based on Lease Agreement No. 001/PK/ME-KT/II/2019 dated January 25, 2019. The company rents office space to PT. Ketrosden Triasmitra at a rental price of Rp. 110,000,000 per month which will be billed once every 6 months. The lease period is for 2 years starting from February 1, 2019 until February 1, 2021.

Fichardi Bermawi

Berdasarkan tanda bukti lapor No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrim, tanggal 29 April 2016 yang dilaporkan oleh advokat Moh. Umar H, S.H. Melaporkan di kantor SPKT Polda Metro Jaya dengan perkara "Penipuan dan atau Penggelapan dalam Jabatan dan atau Pemalsuan". Dengan korban adalah PT. Meta Epsi, Tbk dan tersangka adalah Fichardi Bermawi dengan kerugian sejumlah Rp. 700.000.000.

Fichardi Bermawi

Based on proof of report No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrim, on April 29, 2016 reported by advocate Moh. Umar H, S.H. Reporting at the Jakarta Metropolitan Police SPKT office with the case of "Fraud and or Misappropriation of Position and or Counterfeiting". The victim was PT Meta Epsi, Tbk and the suspect was a Mr. Bermawi Fichardi with a loss of Rp. 700,000,000.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019 December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	66,717,252,364	66,749,189,274
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Tigaraksa	37,750,033,146	47,744,323,275
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Senayan	19,806,237,891	18,806,237,891
Proyek PT. Theodore Pan Garmindo	12,003,012,141	12,220,181,750
Sub jumlah	<u>136,276,535,542</u>	<u>145,519,932,190</u>

a. Proyek Paket 8

Pada tanggal 23 November 2011 berdasarkan Perjanjian No. 442.PJ/041/DIR/2011. Perusahaan dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek *Scattered Transmissions and Substations Project Package 8: 150 kV Gas Insulated Switchgear for Daan Mogot and Semanggi Barat* dengan nilai kontrak Rp. 133.190.806.144 dan USD. 19.517.644 termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk masa kontrak 22 Bulan. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar 15% dari nilai kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai seharga Rp. 19.978.620.921 dan USD. 2.927.646. Fasilitas Pinjaman sebesar 85% dari nilai Kontrak tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp. 102.920.168.384 dan USD. 15.081.816. Potongan *JBIC* di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dan 85% dari nilai kontrak tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp. 61.752.101.030 dan USD. 9.049.089. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar 40% dan 85% tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp. 41.168.067.353 dan USD. 6.032.726. Pajak Pertambahan Nilai 10% akan dibiayai oleh Pemerintah Indonesia atau dana PT. PLN (Persero).

- Amandemen No. A.01/2015

Berdasarkan Perjanjian Amandemen pada tanggal 3 Maret 2016 No. A.01/2015 terjadi perubahan nama PT. Japan AE Power Systems Indonesia dan perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia didalam Peraturan No. AHU-30257.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 5 Juni 2012 menjadi PT. Hitachi Power Systems Indonesia. PT. PLN (Persero) memberikan informasi kepada Perusahaan bahwa pembayaran di muka untuk bagian pengadaan asing, yang disebut sebagai *C.I.F.* Harga dalam kontrak, harus dicairkan ke rekening bank di luar Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan membuka rekening bank baru di Singapura.

7. PROJECT IN PROGRESS

This account consist of:

	31 Desember 2019 December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Package 8 project	66,749,189,274
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Tigaraksa project	47,744,323,275
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Senayan project	18,806,237,891
PT. Theodore Pan Garmindo Project	12,220,181,750
Sub total	<u>145,519,932,190</u>

a. Package 8 Project

On November 23, 2011 under the agreement No. 442. PJ/041/DIR/2011. The Company and PT. PLN (Persero) entered into an Integrated Transmission and Allocation Project. 8: 150 kV Gas Insulated Switchgear for Daan Mogot and Semanggi Barat contracts of Rp. 133,190,806,144 and USD. 19,517,644 including Value Added Tax for a contract period of 22 Months. Source of Funding consists of PT. PLN of 15% of contract value including Value Added Tax at Rp. 19,978,620,921 and USD. 2,927,646. Loan Facility equal to 85% of Contract value excluding Value Added Tax of Rp. 102,920,168,384 and USD. 15,081,816. *JBIC* Discounts in Loan Facility of 60% and 85% of the contract value excluding Value Added Tax amounting to Rp. 61,752,101,030 and USD. 9,049,089. Bank Mizuho Indonesia deductions in Loan Facility of 40 % and 85% excluding Value Added Tax amounting to Rp. 41,168,067,353 and USD. 6,032,726. Value Added Tax 10% will be financed by GOI or PT. PLN (Persero) funds.

- Amendment No. A. 01/2015

Based on the Amendment Agreement on March 3, 2016 No. A.01/2015 there was a change of name of PT .Japan AE Power Systems Indonesia and the amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in Regulation No. AHU-30257.AH.01.02. 2012 on June 5, 2012 to become PT. Hitachi Power Systems Indonesia. PT. PLN (Persero) give the information to the Company that advance payment for foreign procurement portion, which is referred as *C.I.F.* Price in the contract, shall be disbursed to a bank account outside of Indonesia. Therefore, Company opened a new bank account in Singapore.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan Perusahaan membahas cara untuk memecahkan masalah yang disebabkan oleh ketidaksesuaian *currency* antara *Loan Agreement* (selanjutnya disebut sebagai "LA") antara *Japan Bank for International Corporation* (selanjutnya disebut sebagai "MOF") yang disepakati dalam Yen Jepang (JPY) dan Kontrak yang disepakati dalam Dolar Amerika Serikat (USD) / Rupiah Indonesia (IDR) (selanjutnya disebut sebagai "Perbedaan"). Jumlah total LA dalam JPY selanjutnya disebut sebagai "LA Amount".

- Amandemen No. A.02/2016

Berdasarkan Perjanjian Amandemen pada tanggal 22 Agustus 2016 No. A.02/2016 terdapat perubahan mengenai amandemen Perubahan Kondisi Pajak dan Bea.

Pemberi kerja harus menanggung dan segera membayar semua bea cukai dan bea impor serta pajak lokal lainnya seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang dikenakan oleh hukum negara tempat situs tersebut berada di Pabrik dan Peralatan yang ditentukan dalam Jadwal Harga No. 1 dan yang seharusnya dimasukkan ke dalam Fasilitas.

- Amandemen No. A.03/2017

Berdasarkan Amandemen No. A.03/2017 pada tanggal 16 Juni 2017. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 143.451.962.354 dan USD. 19.517.644,3 termasuk pajak. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 30.239.777.131 dan USD. 2.927.646,65 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman sebesar sebesar Rp. 102.920.168.384 dan USD. 15.081.816,05 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan JBIC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 61.752.101.034 dan USD. 9.049.089,63 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar sebesar 40% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 41.168.067.354 dan USD. 6.032.726,42 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 22 bulan dari tanggal efektif 4 Maret 2018 kontrak sampai penerbitan sertifikat penyelesaian atau tanggal penyelesaiannya adalah 4 Juni 2018.

- Amandemen No. A.04/2018

Berdasarkan Amandemen No. A.04/2018 tanggal 10 September 2018. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 58.425.370.734,54 dan USD. 3.180.159,35 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman sebesar Rp. 102.920.168.384,23 dan USD. 15.081.816,05 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan JBIC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 61.752.101.030,63 dan USD. 9.049.089,54 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar sebesar 40% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 41.168.067.353,69 dan USD. 6.032.726,42 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project (Continued)

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) and Company discussed the way to solve problems caused from the discrepancy of the *currency* between the *Loan Agreement* (hereinafter referred to as "LA") between *Japan Bank for International Corporation* (herein after referred to as "MOF") which is agreed in Japanese Yen (JPY) and the *Contract* which is agreed in the United States Dollar (USD) / Indonesia Rupiah (IDR) (here in after referred to as "Discrepancy"). The total amount of the LA in JPY is hereinafter referred to as "LA Amount".

- Amendment No. A.02/2016

Based on the Amendment Agreement on August 22, 2016 No. A.02/2016 there are changes regarding amendments to Changes in Taxes and Customs Conditions.

The employer shall bear and promptly pay all customs duties and import duties and other local taxes such as e.g. Value-Added Tax (VAT), imposed by the law of the country to which the site to be in the Factory and Equipment specified in Schedule of Price No. 1 and which should be included in the Facility.

- Amendment No. A.03/2017

Based on Amendments No. A.03/2017 on June 16, 2017. There is a change in Contract Value to Rp. 143,451,962,354 and USD. 19,517,644.3 including taxes. Source of Funding consists of PT. PLN (Persero) as big as Rp. 30,239,777,131 and USD. 2,927,646.65 including Value Added Tax. Loan facilities amounted to Rp. 102,920,168,384 and USD. 15,081,816.05 not including Value Added Tax. JBIC discount in the Loan Facility is 60% of the Facility Loans worth Rp. 61,752,101,034 and USD. 9,049,089.63 does not include Value Added Tax. Bank Mizuho Indonesia discount in the Loan Facility amounting to 40% of the Loan Facility worth Rp. 41,168,067,354 and USD. 6,032,726.42 excluding Value Added Tax. There is an extension of completion that all materials will be sent and all work will be completed 22 months from the effective date March 4, 2018 contract until the issuance of the certificate of completion or the settlement date is June 4, 2018.

- Amendment No. A.04/2018

Based on Amendments No. A.04/2018 on September 10, 2018. Source of Funding consists of PT. PLN (Persero) as big as Rp. 58,425,370,734,54 and USD. 3,180,159.35 including Value Added Tax. Loan facilities amounted to Rp. 102,920,168,384.23 and USD. 15,081,816.05 not including Value Added Tax. JBIC discount in the Loan Facility is 60% of the Facility Loans worth Rp. 61,752,101,030.63 and USD. 9,049,089.54 excluding Value Added Tax. Mizuho discount in the Loan Facility amounting to 40% of the Loan Facility worth Rp. 41,168,067,353.69 and USD. 6,032,726.42 excluding Value Added Tax.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)

- Amandemen No. A.05/2018

Berdasarkan Amandemen No. A.05/2018 tanggal 4 Juni 2018. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 123.428.175.407 dan USD. 17.972.870,00 tidak termasuk pajak. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 22.558.807.725,34 dan USD 3.180.159,35 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman sebesar Rp. 102.920.168.384,23 dan USD. 15.081.816,05 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan *JBIC* di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 61.752.101.030,54 dan USD. 9.049.089,63 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar sebesar 40% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 41.168.067.353,69 dan USD. 6.032.726,42 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 43 (empat puluh tiga) bulan dan 10 (sepuluh) hari dari tanggal efektif (4 Juni 2018) kontrak sampai penerbitan sertifikat penyelesaian (atau tanggal penyelesaiannya adalah 14 Desember 2018).

- *Minutes of Meeting*

Berdasarkan *Minutes of Meeting* pada tanggal 19 Juli 2018 terdapat perpanjangan kontrak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan pemberitahuan Dinas Bina Marga No. 6187/1-79513 pada tanggal 28 Juni 2018.

- Perjanjian Konsorsium untuk *Package 8 of Scattered Transmissions and Substations Project*

Perjanjian Konsorsium Untuk Proyek Paket 8 dari *Scattered Transmissions dan Substations* tanggal 21 Juni 2010, oleh dan antara Perusahaan dengan *Marubeni Corporation* ("Perjanjian Konsorsium Paket 8"). Perseroan dan *Marubeni Corporation* ("Marubeni") untuk selanjutnya disebut sebagai "Para Pihak Konsorsium Paket 8". Sehubungan dengan pengumuman resmi dari PT. PLN (Persero) mengenai lelang atas Proyek Paket 8 dari *Scattered Transmissions dan Substations* ("Proyek Paket 8"), Para Pihak Konsorsium Paket 8 bermaksud untuk membentuk konsorsium secara eksklusif untuk tujuan menyiapkan dan memasukan dokumen lelang untuk Proyek Paket 8, melakukan negosiasi kontrak dengan PT. PLN (Persero) untuk Proyek Paket 8 dan apabila diberikan Proyek Paket 8 oleh PT. PLN (Persero), maka akan menjalankan kontrak Proyek Paket 8 ("Kontrak Utama").

Perjanjian Konsorsium berlaku sejak tanggal 21 Juni 2010 sampai dengan pembebasan seluruh kewajiban kontraktual berdasarkan Kontrak Utama, termasuk jaminan-jaminan dan penyelesaian akhir dan menyeluruh atas semua tagihan dan perselisihan, apabila ada, dari Para Pihak Konsorsium Paket 8 dan PT. PLN (Persero), serta antara Perusahaan dengan *Marubeni Corporation*.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. *Package 8 Project (Continued)*

- *Amendment No. A.05/2018*

Based on Amendments No A.05/2018 on June 4, 2018. There is a change in Contract Value to Rp. 123,428,175,407 and USD. 17,972,870.00 excluding taxes. Source of Funding consists of PT. PLN (Persero) as big as Rp. 22,558,807,725.34 and USD. 3,180,159.35 including Value Added Tax. Loan facilities amounted to Rp. 102,920,168,384.23 and USD. 15,081,816.63 not including Value Added Tax. *JBIC* discount in the Loan Facility is 60% of the Facility Loans worth Rp. 61,752,101,030.54 and USD. 9,049,089.63 does not include Value Added Tax. Bank Mizuho Indonesia discount in the Loan Facility amounting to 40% of the Loan Facility worth Rp. 41,168,067,353.69 and USD. 6,032,726.42 excluding Value Added Tax. There is an extension of completion that all materials will be sent and all work will be completed 43 months and 10 day from the effective date (June 4, 2018) contract until the issuance of the certificate of completion (or the settlement date is December 14, 2018).

- *Minutes of Meeting*

Based on the *Minutes of Meeting* on July 19, 2018, there is a contract extension that ends on December 31, 2018 based on the notification of the Dinas Bina Marga No. 6187/1-79513 on June 28, 2018.

- *Consortium Agreement for the Package 8 of Scattered Transmissions and Substations Project*

The Consortium Agreement for the Package 8 Project of *Scattered Transmissions and Substations* dated June 21, 2010, by and between the Company and *Marubeni Corporation* ("Package 8 Consortium Agreement"). The Company and *Marubeni Corporation* ("Marubeni") hereinafter referred to as "Package 8 Consortium Parties". In connection with an official announcement from PT. PLN (Persero) regarding the auction of the Package 8 Project of *Scattered Transmissions and Substations* ("Project Package 8"), The Parties to the Package 8 Consortium intend to form a consortium exclusively for the purpose of preparing and entering bidding documents for the Package 8 Project, negotiating a contract with PT. PLN (Persero) for the Package 8 Project and if given the Package 8 Project by PT. PLN (Persero), it will execute the Package 8 Project contract ("Main Contract").

The Consortium Agreement is valid from June 21, 2010 until the release of all contractual obligations under the Main Contract, including guarantees and final and complete settlement of all bills and disputes, if any, from the Package 8 Consortium and PT. PLN (Persero), and between the Company and *Marubeni Corporation*.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)

- Amandemen No. A.06/2019
Berdasarkan Amandemen No. A.06/2019 tanggal 14 Desember 2018. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 196.210.001.049 dan USD. 12.966.553,75 jumlah total Rp. 384.717.759.467 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538. Jumlah tersebut sebelum PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 85.908.023.222 dan USD. 9.418.277 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

- Amandemen No. A.07/2019
Berdasarkan Amandemen No. A.07/2019 tanggal efektif 14 Desember 2018. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 126.286.267.555 dan USD. 18.301.451,30 jumlah total Rp. 392.352.766.554 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538 jumlah tersebut sudah termasuk PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 76.423.297.829 dan USD. 7.949.571 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 52 (lima puluh dua) bulan dan 26 (dua puluh enam) hari dari tanggal efektif kontrak 14 Desember 2018 sampai penerbitan sertifikat penyelesaian (atau tanggal penyelesaiannya adalah 30 September 2019).

b. Proyek Pertamina

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan dan PT. Pertamina (Persero) telah menandatangani *Contract Agreement* Nomor 01/E20000/2018-S2 dalam rangka pekerjaan pembangunan 1 (satu) unit *Sub Station Interconnection Power Plant* dengan PLN beserta aksesorisnya di kilang pertamina (Persero) RU IV Cilacap dengan harga borongan sebesar Rp. 151.650.000.000. Sehubungan dengan Proyek *Station Interconnection Power Plant* tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa jaminan yaitu:

- a. Pihak Kedua harus menyerahkan Jaminan Pelaksanaan kepada Pihak Pertama sebesar 10% dari Harga Borongan atau sebesar Rp. 15.165.000.000;
- b. Jaminan Pelaksanaan berlaku mulai tanggal efektif Pelaksanaan Pekerjaan sampai dengan berakhirnya Masa Pemeliharaan dan dilaksanakan *Final Acceptance* yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan II (BASTP II) yang ditandatangani.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project (Continued)

- Amendment No. A.06/2019
Based on Amendments No. A.06/2019 on December 14, 2018. There is a change in Contract Value to Rp. 196,210,001,049 and USD. 12,966,553.75 Total amount Rp. 384,717,759,467 with kurs 1 USD Rp. 14,538. This amount before VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 85,908,023,222 and USD. 9,418,277 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799 excluding Value Added Tax.

- Amendment No. A.07/2019
Based on Amendments No. A.07/2019 effective date December 14, 2018. There is a change in Contract Value to Rp. 126,286,267,555 and USD. 18,301,451.30 Total amount Rp. 392,352,766,554 with kurs 1 USD Rp. 14,538 this amount including VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 76,423,297,829 and USD. 7,949,571 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799 excluding Value Added Tax. There is an extension of the settlement that all materials will be sent and all work will be completed 52 (fifty two) months and 26 (twenty six) days from the effective contract date December 14, 2018, until the issuance of the certificate of completion (or the completion date is September 30, 2019).

b. Pertamina Project

On March 2, 2018, the Company and PT. Pertamina (Persero) has signed a *Contract Agreement* Number 01/E20000/2018-S2 in the framework of the construction of the 1 (one) unit *Sub Station Interconnection Power Plant* with PLN and its accessories at the pertamina (Persero) RU IV Cilacap refinery with a wholesale price of Rp. 151,650,000,000. In connection with the *Power Plant Interconnection Station Project*, the Company has provided several guarantees is follows:

- a. The Second Party must submit an *Implementation Guarantee* to the First Party in the amount of 10% of the *Wholesale Price* or in the amount of Rp. 15,165,000,000;
- b. The guarantee of implementation applies from the effective date of the *Work Implementation* until the end of the *Maintenance Period* and *Final Acceptance* is carried out as evidenced by the signed *Official Handover II (BASTP II) Minutes*.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Pertamina (Lanjutan)

Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal efektif Pelaksanaan Pekerjaan dan akan tetap berlaku sampai dengan terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban masing-masing Pihak berdasarkan Perjanjian ini, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Masa Pelaksanaan Pekerjaan adalah 395 hari terhitung sejak tanggal efektif Pelaksanaan Pekerjaan.

Cara dan syarat pembayaran setiap bulan sesuai progress Pekerjaan yang dicapai dikurangi 5% dari jumlah setiap tagihan. Akumulasi Pembayaran yang ditahan sebesar 5% dari harga borongan akan dibayarkan kepada pihak kedua setelah selesai Masa Pemeliharaan.

c. Proyek Gorontalo

PLTU Gorontalo (2x25 MW) *Under Turnkey Basis* Pada tanggal 30 Oktober 2007 berdasarkan Perjanjian Kontrak No. 244 PJ.041.DIR/2007. Perusahaan dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk proyek PLTU Gorontalo (2x25 MW) *Under Turnkey basis* dengan nilai kontrak sebesar Rp. 342.711.434.595 dan USD. 33.445.225 termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan melalui addendum kontrak No. A.02/2010 tanggal 17 Mei 2010 tentang perpanjangan masa kontrak sampai dengan 8 Juni 2011.

Berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan harus menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan (*Performance Bond*) kepada PT. PLN (Persero) yang diterbitkan oleh bank masing-masing sebesar Rp. 34.271.143.460 dan USD. 3.344.523.

Pada bulan Maret 2011, karena perpanjangan waktu (*Extension of Time - EOT*) ke-1 sudah akan berakhir, maka Perusahaan mengajukan perpanjangan waktu *EOT* ke-2 selama 20 (dua puluh) bulan sehingga penyelesaian proyek menjadi:

- a. COD ke-1 : 7 Desember 2012
- b. COD ke-2 : 7 Februari 2013

Disaat usulan *EOT-2* sedang akan disetujui, ternyata pada tanggal 20 September 2011, Perusahaan menerima Surat Keputusan Kontrak (*Contract Termination*) dari pelanggan dan dasar *Contract Termination* tersebut maka Pelanggan PT. PLN (Persero) meminta kepada PT. Bank Niaga, Tbk (Bank penyanggah dana/fasilitas Perusahaan) untuk mencairkan Jaminan Bank yang diterbitkan untuk kepentingan Perusahaan dalam proyek ini.

Jaminan Bank tersebut terdiri dari:

- *Performance Bond* dalam mata uang USD dan IDR dengan nilai setara Rp. 65,000,000,000 dan berakhir pada tanggal tanggal 6 September 2011.
- *Advance Payment Bond* dalam mata uang USD dan IDR dengan nilai setara Rp. 60,000,000,000.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Pertamina Project (Continued)

The effective date agreement apply when the starting the progress and will remain until the fulfillment of all rights and obligations of each Party based on the Agreement, unless terminated earlier in accordance with the provisions of this Agreement. The contract days is 395 days starting on effective workings.

Ways and terms of payment Every month according to progress Work achieved is reduced by 5% of the total bill. Accumulated payments held at 5% of the wholesale price will be paid to the second party after completion of the maintenance period.

c. Gorontalo Project

PLTU Gorontalo (2x25 MW) Under Turnkey Basis On October 30, 2007 based on Contract Agreement No. 244 PJ/041/DIR/2007. The Company and PT. PLN (Persero) entered into a working contract agreement with PLTU Gorontalo (2 x 25 MW) under Turnkey Basis, with contract value of Rp. 342,711,434,595 and USD. 33,445,225 including Value Added Tax.

The Agreement has been amended by Amendment Contract No. A.02/2010 on May 17, 2010 regarding the extension of contract until June 8, 2011.

Based on this Agreement, the Company must submit a performance guarantee (Performance Bond) to PT. PLN (Persero) issued by each bank in the amount of Rp. 34.271.143.460 and USD 3.344.523.

On March 2011, due to first of the Extension of Time - EOT has expired, the Company proposed second EOT for 20 (twenty) months and the term of finishing project became:

- a. COD - 1 : December 7, 2012
- b. COD - 2 : February 7, 2013

When the EOT-2 is going to be approved, the Company on September 20, 2011 received Contract Termination from the Customer and based on the Contract Termination, the Customer of PT. PLN (Persero) request to PT. Bank Niaga, Tbk as a the guarantee bank to liquid the Guarantee Deposit for this project.

The Bank Guarantee consist of:

- *Performance Bond in USD and IDR currency with the total amount of Rp. 65,000,000,000 which the due date on September 6, 2011.*
- *Advance Payment Bond in USD and IDR Currency with the total amount of Rp. 60,000,000,000.*

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Gorontalo (Lanjutan)

Sehubungan dengan adanya rencana pencairan Jaminan Bank tersebut dengan tujuan untuk mempertahankan hak dan kepentingan perusahaan, maka Perusahaan memutuskan untuk menggugat PT. Bank CIMB Niaga, Tbk dan PT. PLN (Persero) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan agar tidak mencairkan Jaminan Bank tersebut.

Dalam perkembangannya, pada tanggal 15 September 2011 Perusahaan tiba-tiba menerima Surat dari PLN Ref. Nomor: 07388/546/KDIVBDH/2011 tertanggal 13 September 2011 ("Surat No. 07388/2011") yang menyatakan bahwa PLN telah mengajukan klaim pembayaran kepada Bank CIMB Niaga atas jaminan pelaksanaan yang diberikan oleh Perusahaan. Selanjutnya pada tanggal 21 September 2011, Perusahaan kembali menerima surat dari PLN melalui Surat Nomor: 02984/121DIRUT/2011 tertanggal 20 September 2011 yang menyatakan bahwa PLN telah mempertimbangkan bahwa Perusahaan *default* dan selanjutnya PLN memutuskan untuk mengakhiri Kontrak No. 244/2007.

Dengan adanya hal-hal tersebut di atas, pada tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan mengajukan gugatan kepada Bank CIMB Niaga dan PLN yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam Register Perkara Nomor: 187/Pdt.G/2012/PN.JKT.Sel. Selanjutnya pada tanggal 14 Maret 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan untuk mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dengan menyatakan bahwa PLN telah melakukan perbuatan melawan hukum dan memerintahkan Bank CIMB Niaga untuk tidak mencairkan jaminan pelaksanaan Perusahaan.

Terkait Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, PLN mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan selanjutnya diputus oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 17 Juli 2014 yang menyatakan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyatakan eksepsi PLN tidak dapat diterima.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, Perusahaan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Selanjutnya pada tanggal 26 Januari 2016, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang untuk mengadili perkara antara Perusahaan melawan Bank CIMB Niaga dan PLN.

Dengan adanya Putusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut di atas, Perusahaan dan PLN selanjutnya sepakat untuk duduk bersama untuk memperoleh penyelesaian yang terbaik terkait Proyek PLTU Gorontalo. Kesepakatan antara Perusahaan dan PLN akhirnya tercapai melalui Risalah Rapat tertanggal 8 Maret 2017 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan PLN yang diantaranya berisikan hal-hal sebagai berikut:

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Gorontalo Project (Continued)

Regarding the disbursement of the Bank Guarantee and with the aim to defend the rights and interest of the Company, then the Company decided to legally issue PT. Bank CIMB Niaga, Tbk and PT. PLN (Persero) in South Jakarta District Court in order not to liquid the Bank Guarantee.

In its development, on September 15, 2011 the Company suddenly received a Letter from PLN Ref. Number: 07388/546/KDIVBDH/2011 dated September 13, 2011 ("Letter No. 07388/2011") which states that PLN has submitted a claim of payment to Bank CIMB Niaga for the guarantee of implementation provided by the Company. Furthermore, on September 21, 2011, the Company again received a letter from PLN through Letter Number: 02984/121DIRUT/2011 dated September 20, 2011 stating that the PLN had considered that the Company was default and subsequently PLN decided to terminate Contract No. 244/2007.

With the aforementioned matters, on March 27, 2012 the Company filed a lawsuit with CIMB Niaga Bank and PLN registered at the Registrar's Office of the South Jakarta District in the Case Register Number: 187/Pdt.G/2012/PN.JKT.Sel. Subsequently on March 14, 2013, the South Jakarta District Court decided to grant part of the Company's lawsuit by stating that PLN had committed an illegal act and ordered Bank CIMB Niaga not to disburse collateral for the implementation of the Company.

Regarding the Decision of the South Jakarta District Court, PLN filed an appeal to the DKI Jakarta High Court and was subsequently decided by the DKI Jakarta High Court on July 17, 2014 to declare the Decision of the South Jakarta District Court and state that the exception of PLN was unacceptable.

On the Decision of the DKI Jakarta High Court, the Company submitted an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Furthermore, on January 26, 2016, the Supreme Court of the Republic of Indonesia ruled that the South Jakarta District Court was not authorized to try cases between the Company against Bank CIMB Niaga and PLN.

With the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia mentioned above, the Company and PLN subsequently agreed to sit together to obtain the best settlement regarding the Gorontalo PLTU Project. The agreement between the Company and the PLN was finally achieved through the Minutes of Meeting dated March 8, 2017 which had been signed by the Company and PLN which included the following:

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Gorontalo (Lanjutan)

- a. Sesuai Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, maka proses penyelesaian dikembalikan sesuai Kontrak No. 244/2007 sehingga jaminan uang muka dan jaminan pelaksanaan adalah hak PLN.
- b. PLN dan Perusahaan sepakat atas nilai perhitungan sesuai dengan hasil evaluasi untuk disampaikan kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"). Verifikasi perhitungan nilai pekerjaan tambah yang dilaksanakan BPKP akan digunakan sebagai harga final pekerjaan tambah.
- Perjanjian No. 0602.PJ/EPI/01.01/DIRREGSUL/2017 Berdasarkan perjanjian No. 0602/PJ/EPI.01.01/DIRREGSUL/2017 tanggal 9 Oktober 2017, Perusahaan dan PT. PLN (Persero) sepakat untuk menyelesaikan hak dan kewajiban paska terminasi perjanjian PLTU Gorontalo dengan kesepakatan sebagai berikut:
- a. Perusahaan bersedia mengembalikan dan membayar kepada PT. PLN (Persero) atas bea import atas pembelian material proyek sebesar Rp. 9.680.479.000, membayar biaya pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp. 417.349.121, membayar kekurangan jaminan uang muka porsi valas sebesar USD. 165.458, pembayaran material bekas pekerjaan sebesar Rp. 1.585.068.567.
- b. Para pihak sepakat untuk melakukan pencairan jaminan pelaksanaan dari Bank CIMB Niaga ke PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 34.271.143.460 dan USD 3.344.523.
- c. PT. PLN (Persero) bersedia membayar kepada Perusahaan atas progres pekerjaan dan kelebihan pencairan jaminan uang muka sebesar Rp. 12.697.822.991 dan USD. 3.598.103, dan atas pekerjaan tambahan sebesar Rp. 54.142.783.175 dan USD. 610.800.

d. Proyek Pancaprima Ekabrothers

- Proyek pembangunan pabrik garment *CNC Building*
Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan dan PT. Pancaprima Ekabrothers telah menandatangani perjanjian No. 7968/PPEB-ME/XII/2018 dalam rangka pekerjaan borongan pembangunan pabrik garment (*CNC Building*) yang berdasarkan surat penawaran No. 030/DIR/KA/PAN/XI/2018 tanggal 07 November 2018 pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Siliwangi Km 1 No. 178A, Kelurahan Alamjaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang. Harga borongan sebesar Rp. 6.521.900.000 sudah termasuk PPN.
Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 8 (delapan) bulan terhitung sejak perjanjian ini ditanda tangani oleh para pihak.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Gorontalo Project (Continued)

- a. In accordance with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, the settlement process is returned in accordance with Contract No. 244/2007 so that the guarantee of down payment and guarantee of implementation is the right of PLN.
- b. PLN and the Company agree on the value of the calculation in accordance with the results of the evaluation to be submitted to the Supreme Audit and Development Agency ("BPKP"). Verification of the calculation of the added work value carried out by the BPKP will be used as the final price of added work.
- Agreement No. 0602.PJ/EPI/01.01/DIRREGSUL/2017 Based on agreement No. 0602/PJ/EPI.01.01/DIRREGSUL/2017 dated October 9, 2017, the Company and PT. PLN (Persero) agreed to settle the rights and obligations after the termination of the Gorontalo PLTU agreement with the following agreements:
- a. The company is willing to return and pay to PT. PLN (Persero) for import duties on project material purchases of Rp. 9,680,479,000, paying the income tax expense of article 4 paragraph 2 in the amount of Rp. 417,349,121, paid a shortage of down payment of a foreign currency portion of USD. 165,458, payment of used work material amounting to Rp. 1,585,068,567.
- b. The parties agreed to make a disbursement guarantee from Bank CIMB Niaga to PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 34,271,143,460 and USD 3,344,523.
- c. PT. PLN (Persero) is willing to pay the company for the progress of the work and the excess disbursement of a down payment guarantee of Rp. 12,697,822,991 and USD. 3,598,103, and for additional work of Rp. 54,142,783,175 and USD. 610,800.

d. Pancaprima Ekabrothers Project

- Construction of garment factory - *CNC Building Project*
On December 20, 2018, the Company and PT. Pancaprima Ekabrothers have signed Agreement No. 7968/PPEB-ME/XI/2018 in the framework of the wholesale work of the construction of a garment factory (*CNC Building*) based on offer letter No. 030/DIR/KA/PAN/XI/2018 dated November 7, 2018 work is carried out on Jalan Raya Siliwangi Km 1 No. 178A, Alamjaya Village, Jatiuwung District, Tangerang. The wholesale price of Rp. 6,521,900,000 including VAT.

The work completion time is 8 (eight) month from the date the agreement was signed by the parties.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

- d. Proyek Pancaprima Ekabrothers (Lanjutan)
- Proyek mekanikal elektrikal *CNC Building*
Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan dan PT. Pancaprima Ekabrothers telah menandatangani perjanjian proyek mekanikal elektrikal berdasarkan surat penawaran No. 022/DIR/KA/PANCA/IX/2019. Harga borongan proyek sebesar Rp. 2.420.000.000 sudah termasuk PPN.
Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 180 hari terhitung sejak perjanjian ini ditanda tangani oleh para pihak atau sampai dengan tanggal 1 April 2020.
Dengan masa pemeliharaan selama 90 hari kalender terhitung sejak tanggal Berita Acara Penyerahan.
- e. Proyek Theodore Pan Garmindo
Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 008/TPG/HRD/2019 dalam rangka pekerjaan borongan pengembangan Pabrik berdasarkan surat penawaran No. 010/DIR-KA/TPG/Tasik/III/2019 tanggal 29 Maret 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 43.600.000.000 sudah termasuk PPN.
Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 272 (dua ratus tujuh puluh dua) hari terhitung sejak 4 April 2019 sampai tanggal 31 Desember 2019.
- Pekerjaan Tambah Proyek Theodore Pan Garmindo
- a. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8246/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan pemasangan kawat nyamuk. Harga borongan sebesar Rp. 105.000.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Januari 2020.
- b. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8247/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan pemindahan irigasi, pipa hydrant, urugan erection, dan pagar panel. Harga borongan sebesar Rp. 133.000.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Januari 2020.
- c. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8248/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan penambahan daya dan cubicle. Harga borongan sebesar Rp. 2.750.000.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Januari 2020.
- d. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan pelebaran garmen. Harga borongan sebesar Rp. 4.620.000.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Mei 2020.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

- d. Pancaprima Ekabrothers Project (Continued)
- Mechanical electrical *CNC Building* project
On October 4, 2019, the Company and PT. Pancaprima Ekabrothers signed a mechanical electrical project agreement based on the offer letter No. 022/DIR/KA/PANCA/IX/2019. The project wholesale price is Rp. 2,420,000,000 including VAT.

The work completion time is 180 days from the date the agreement was signed by the parties or until April 1, 2020.
With a maintenance period of 90 calendar days from the date of the Submission Event.
- e. Theodore Pan Garmindo Project
On April 4, 2019, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 008/TPG/HRD/2019 in the framework of the wholesale work of the construction factory based on offer letter No. 010/DIR-KA/TPG-Tasik/III/2019 date March 29, 2019. Work is carried out on Jalan Raya Ciawi Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 43,600,000,000 including VAT.

The work completion time is 272 (two hundred seventy two) days from April 4, 2019 to December 31, 2019.
- Work Adds the Pan Garmindo Theodore Project
- a. On January 6, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo has signed agreement No. 8246/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of installing mosquito wires. The Wholesale price of Rp. 105,000,000 includes VAT. The work Time for completion until January 31, 2020.
- b. On January 6, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo has signed agreement No. 8247/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of irrigation, hydrant pipes, erection, and fence panels. The Wholesale price of Rp. 133,000,000 includes VAT. The work Time for completion until January 31, 2020.
- c. On January 6, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo has signed agreement No. 8248/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of additional power and cubicle work. The Wholesale price of Rp. 2,750,000,000 includes VAT. The work Time for completion until January 31, 2020.
- d. On January 6, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo has signed agreement No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of garment widening work. The Wholesale price of Rp. 4,620,000,000 including VAT. The Work time completion until May 31, 2020.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

- e. Proyek Theodore Pan Garmindo (Lanjutan)
- e. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8257/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan pengembangan pabrik (arsitektur office). Harga borongan sebesar Rp. 5.000.000.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Agustus 2020.
- f. Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8592/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan AC area office. Harga borongan sebesar Rp. 822.551.950 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Agustus 2020.
- g. Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8593/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan gedung utility (building bangunan ruang kompressor). Harga borongan sebesar Rp. 365.904.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Juli 2020.
- h. Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8594/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan mekanikal elektrikal (MEP area factory tasik 2 exclude for automation system). Harga borongan sebesar Rp. 5.350.000.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Agustus 2020.
- i. Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8595/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan ground water tank kap, rumah pompa hydrant, water tower tank kap dan U ditch saluran water harvest. Harga borongan sebesar Rp. 1.664.355.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Juli 2020.
- j. Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8596/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan pos satpam, bea cukai, ruang supir, ruang serbaguna, teras keliling. Harga borongan sebesar Rp. 682.605.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Juli 2020.
- k. Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8597/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan lantai (polished concrete floor finish). Harga borongan sebesar Rp. 2.489.987.392 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Agustus 2020.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

- e. Theodore Pan Garmindo Project (Continued)
- e. On January 6, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo has signed agreement No. 8257/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work on factory development work (office architecture). The Wholesale price of Rp. 5,000,000,000 including VAT. The Work time completion until August 31, 2020.
- f. On February 27, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo has signed agreement No. 8592/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of AC area office. The Wholesale price of Rp. 822,551,950 including VAT. The Work time completion until August 31, 2020.
- g. On February 27, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo has signed agreement No. 8593/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of building utility (building of compressor building). The Wholesale price of Rp. 365,904,000 including VAT. The Work time completion until July 31, 2020.
- h. On February 27, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo has signed agreement No. 8594/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of electrical mechanical (MEP area of the Tasik 2 factory exclude for automation systems). The Wholesale price of Rp. 5,350,000,000 including VAT. The Work time completion until August 31, 2020.
- i. On February 27, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo has signed agreement No. 8595/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of bulk work of ground water tank hoods, hydrant pump housings, hood water tower tanks and U ditch water harvesting channels. The Wholesale price of Rp. 1,664,355,000 including VAT. The Work time completion until July 31, 2020.
- j. On February 27, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo has signed agreement No. 8596/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of securing post contract work, customs, driver's room, multipurpose room, terrace. The Wholesale price of Rp. 682,605,000 including VAT. The Work time completion until July 31, 2020.
- k. On February 26, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo has signed agreement No. 8597/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work on a floor (polished concrete floor finish). The Wholesale price of Rp. 2,489,987,392 including VAT. The Work time completion until August 31, 2020.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

- e. Proyek Theodore Pan Garmino (Lanjutan)
- l. Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmino telah menandatangani perjanjian No. 8598/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan edge registration assessment commencement dan certifications. Harga borongan sebesar Rp. 121.000.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Agustus 2020.
- m. Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmino telah menandatangani perjanjian No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan gedung utility (ruang genset, panel, trafo, tangki BBM). Harga borongan sebesar Rp. 1.011.780.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Juli 2020.
- n. Pada tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmino telah menandatangani perjanjian No. 8257/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan jalan atas saluran irigasi. Harga borongan sebesar Rp. 1.545.517.017 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 30 April 2020.
- o. Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmino telah menandatangani perjanjian No. 8636/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan bangunan boiler. Harga borongan sebesar Rp. 330.000.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Juli 2020.
- p. Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmino telah menandatangani perjanjian No. 8637/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan bangunan turap area pagar belakang. Harga borongan sebesar Rp. 181.500.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Juli 2020.
- q. Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmino telah menandatangani perjanjian No. 8638/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan jalan beton (lebar 9 M x 500 M). Harga borongan sebesar Rp. 2.613.600.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 30 September 2020.
- r. Pada tanggal 12 Mei 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmino telah menandatangani perjanjian No. 8639/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan borongan saluran irigasi sementara. Harga borongan sebesar Rp. 100.000.000 sudah termasuk PPN. Waktu penyelesaian pekerjaan sampai tanggal 31 Juli 2020.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

- e. Theodore Pan Garmino Project (Continued)
- l. On February 26, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmino has signed agreement No. 8598/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of edge registration assessment commencement and certifications. The Wholesale price of Rp. 121.000.000 including VAT. The Work time completion until August 31, 2020.
- m. On February 26, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmino has signed agreement No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of building utility work (generator rooms, panels, transformers, fuel tanks). The Wholesale price of Rp. 1.011.780.000 including VAT. The Work time completion until July 31, 2020.
- n. On March 10, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmino has signed agreement No. 8257/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of a piece of road for irrigation. The Wholesale price of Rp. 1.545.517.017 including VAT. The Work time completion until April 30, 2020.
- o. On March 30, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmino has signed agreement No. 8636/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of boiler building work. The Wholesale price of Rp. 330.000.000 including VAT. The Work time completion until July 31, 2020.
- p. On March 30, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmino has signed agreement No. 8637/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of the backyard building sheet pile building. The Wholesale price of Rp. 181.500.000 including VAT. The Work time completion until July 31, 2020.
- q. On May 29, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmino has signed agreement No. 8638/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of concrete road work (9 M x 500 M wide). The Wholesale price of Rp. 2.613.600.000 including VAT. The Work time completion until September 30, 2020.
- r. On May 12, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmino has signed agreement No. 8639/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of the wholesale work of temporary irrigation canal contract work. The Wholesale price of Rp. 100.000.000 including VAT. The Work time completion until July 31, 2020.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

f. Proyek Tigaraksa II

Pada tanggal 29 Desember 2017 berdasarkan Perjanjian Kontrak No. 199.PJ/DAN.02.02/UIP ISJ/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV Tigaraksa II dan Ekstensi Bay 150 KV Tigaraksa.

Dengan nilai pekerjaan sebesar Rp. 85.520.690.200 sudah termasuk PPN 10% dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender. Sumber pembiayaan untuk pekerjaan ini adalah dari dana PT. PLN (Persero).

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus menyerahkan jaminan pekerjaan (*Performance Bond*) kepada PT. PLN (Persero) yang diterbitkan PT. Bank Pembangunan Daerah Bengkulu No. 156/BG/PK/01.01/C.8/2017 sebesar Rp. 4.280.000.000 tanggal 29 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2019.

- Amandemen No. A.01/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.01/2019 tanggal 01 Maret 2019. Terdapat perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dari sebelumnya 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender menjadi 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari kalender efektif setelah Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) terbit. Masa berlaku jaminan pelaksanaan selama jangka waktu penyelesaian pekerjaan berubah dari sebelumnya 575 (lima ratus tujuh puluh lima) hari kalender menjadi 940 (sembilan ratus empat puluh) hari kalender.

- Amandemen No. A.02/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.02/2019 tanggal 18 Maret 2019. Terdapat perubahan nilai kontrak menjadi Rp. 86.331.916.000 termasuk pajak pertambahan nilai. Jaminan pelaksanaan dalam bentuk Bank Garansi mengalami perubahan menjadi Rp. 4.316.595.800.

- Amandemen No. A.03/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.03/2019 tanggal 18 Oktober 2019. Terdapat perubahan nilai kontrak menjadi Rp. 92.273.776.100 termasuk pajak pertambahan nilai. Jaminan pelaksanaan dalam bentuk Bank Garansi mengalami perubahan menjadi Rp. 4.613.688.805.

g. Proyek PLTMG Senayan

Pada tanggal 26 September 2017 berdasarkan Perjanjian No. 0135.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, antara PT. PLN (Persero) - Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat dengan KSO Meta Epsi - Buanareksa mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV PLTMG Senayan.

Dengan nilai pekerjaan sebesar Rp. 128.150.552.518 sudah termasuk PPN 10% dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender sejak kontrak efektif dan diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) dari PLN.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

f. Tigaraksa II Project

On December 29, 2017 based on contract No. 199.PJ/DAN.02.02/UIPISJ/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa and PT. PLN (Persero) entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas (GIS) Development Project Tigaraksa II and Tigaraksa Bay 150 KV Extension.

With a work value of Rp. 85,520,690,200 including 10% VAT with a period of completion of work 365 (three hundred sixty-five) calendar days. The source of funding for this work is from PT. PLN (Persero).

Based on this agreement, The Company must submit Performance Bond guarantee to PT. PLN (Persero) issued by PT. Bank Pembangunan Daerah Bengkulu No. 156/BG.PK/01.01/C.8/2017 amounting to Rp. 4,280,000,000 on December 29, 2017 and terminate on August 10, 2019.

- Amendment No. A.01/2019

Based on Amendments No. A.01/2019 dated March 01, 2019. There is a change in the period of execution of work from the previous 365 (three hundred and sixty five) calendar days to 730 (seven hundred and thirty) effective calendar days after the Start Work Order Letter (SWOT) is issued. The validity period of the implementation guarantee during the period of completion of work changes from the previous 575 (five hundred and seventy five) calendar days to 940 (nine hundred and forty) calendar days.

- Amendment No. A.02/2019

Based on Amendments No. A.02/2019 dated March 18, 2019. There is a change in contract value to Rp. 86,331,916,000 including value added tax. The guarantee of implementation in the form of a Bank Guarantee has changed to Rp. 4,316,595,800.

- Amendment No. A.03/2019

Based on Amendments No. A.03/2019 dated October 18, 2019. There is a change in contract value to Rp. 92,273,776,100 including value added tax. The guarantee of implementation in the form of a Bank Guarantee has changed to Rp. 4,613,688,805.

g. PLTMG Senayan Project

On September 26, 2017 based on Agreement No. 0135.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, between PT. PLN (Persero) - West Java Development Main Unit with KSO Meta Epsi - Buanareksa entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas (GIS) Development Project of Senayan PLTMG.

With a work value of Rp. 128,150,552,518 including 10% VAT with a period of completion of work 365 (three hundred sixty-five) calendar days since the effective contract and the Start Work Order Letter (SWOT) from PLN.

7. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

g. Proyek PLTMG Senayan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini KSO Meta Epsi - Buanareksa dapat diberikan uang muka maksimum 15% dari nilai kontrak atau $15\% \times \text{Rp. } 128.150.552.518 = \text{Rp. } 19.222.582.878$.

Berdasarkan Perjanjian ini, KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan (Performance Bond) sebesar 5% dari nilai kontrak atau $5\% \times \text{Rp. } 128.150.552.518 = \text{Rp. } 6.407.527.626$.

- Amandemen 1

Berdasarkan Amandemen 1 No. 0039.AM-1/KON.02.04/UIPJBB/2018 pada tanggal 26 Januari 2018. Terdapat perubahan nilai kontrak pekerjaan menjadi Rp. 70.174.826.452 termasuk pajak. Untuk jaminan pelaksanaan mengalami perubahan menjadi $5\% \times \text{Rp. } 70.068.951.452 = \text{Rp. } 3.503.447.573$. Untuk uang muka mengalami perubahan menjadi $15\% \times \text{Rp. } 70.068.951.452 = \text{Rp. } 10.510.342.718$.

- Amandemen 2

Berdasarkan Amandemen 2 No. 0438.AM-2/KON.02.04/UIPJBB/2018 pada tanggal 19 Juli 2018. Terdapat perubahan General Manager PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat dari sebelumnya An. Robert Aprianto Purba menjadi Ratnasari Sjamsuddin.

- Amandemen 3

Berdasarkan Amandemen 3 No. 0733.AM-2/KON.02.04/UIPJBB/2018 pada tanggal 1 Nopember 2018. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 629 hari kalender sejak kontrak efektif atau sampai dengan 13 Agustus 2019.

- Amandemen 4

Berdasarkan Amandemen 4 No. 0591.AM-4/KON.02.04/UIPJBB/2019 pada tanggal 13 Agustus 2019. Terdapat perubahan nilai kontrak atas biaya pemborong pekerjaan menjadi Rp. 96.716.483.404 termasuk pajak. Untuk jaminan pelaksanaan mengalami perubahan menjadi $5\% \times \text{Rp. } 96.716.483.404 = \text{Rp. } 4.835.824.170$. Untuk batas waktu pekerjaan berubah menjadi 749 hari sejak kontrak efektif atau sampai dengan 11 Desember 2019.

7. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

g. PLTMG Senayan Project

Under this agreement KSO Meta Epsi - Buanareksa can be given a maximum advance of 15% from the contract value or $15\% \times \text{Rp. } 128,150,552,518 = \text{Rp. } 19,222,582,878$.

Based on this Agreement, the KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Performance Bond guarantee amounting to 5% of the contract value or $5\% \times \text{Rp. } 128,150,552,518 = \text{Rp. } 6,407,527,626$.

- Amendment 1

Based on Amendments 1 No. 0039.AM-1/KON.02.04/UIPJBB/2018 on January 26, 2018. There is a change in contract value to Rp. 70,174,826,452 including tax. For performance bond has changed to $5\% \times \text{Rp. } 70,068,951,452 = \text{Rp. } 3,503,447,573$. For advance payment to change to $15\% \times \text{Rp. } 70,068,951,452 = \text{Rp. } 10,510,342,718$.

- Amendment 2

Based on Amendments 2 No. 0438.AM-2/KON.02.04/UIPJBB/2018 on July 19, 2018. There is a change in General Manager of PT. PLN (Persero) West Java Development Main Unit from An. Robert Aprianto Purba became Ratnasari Sjamsuddin.

- Amendment 3

Based on Amendment 3 No. 0733.AM-2/KON.02.04/UIPJBB / 2018 on November 1, 2018. There was a change in the project implementation time to 629 calendar days from the effective contract or until August 13, 2019.

- Amendment 4

Based on Amendments 4 No. 0591.AM-4/KON.02.04/UIPJBB/2019 on August 13, 2019. There is a change in contract value for the cost of contractor walk to Rp. 96,716,483,404 including tax. For collateral implementation changes to $5\% \times \text{Rp. } 96,716,483,404 = \text{Rp. } 4,835,824,170$. The deadline for employment has changed to 749 days from the effective contract or until December 11, 2019.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pemasok	11,022,281,425
Karyawan	287,650,000
Asuransi	9,615,334
Jumlah	11,319,546,759

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	31 Desember 2019 December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
	1,303,598,193	Vendor
	87,650,000	Employee
	3,365,918	Insurance
Jumlah	1,394,614,111	Total

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Penambah/ Addition	Pengurang/ Deduction	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Harga Perolehan:				
Pemilikan langsung:				
Tanah	9,009,587,304	-	-	9,009,587,304
Bangunan	12,199,121,874	663,087,000	-	12,862,208,874
Peralatan kantor	12,218,831,940	45,850,000	-	12,264,681,940
Peralatan proyek	252,698,476	-	-	252,698,476
Alat angkut	512,371,786	-	-	512,371,786
Sub jumlah	34,192,611,380	708,937,000	-	34,901,548,380
Pemilikan tidak langsung:				
Alat angkut	539,559,546	-	-	539,559,546
Sub jumlah	539,559,546	-	-	539,559,546
Jumlah	34,732,170,926	708,937,000	-	35,441,107,926

Akumulasi Penyusutan:

	1 Januari 2019 / January 1, 2019	Penambah/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Pemilikan langsung:				
Bangunan	11,119,805,457	212,473,892	-	11,332,279,349
Peralatan kantor	12,013,118,907	52,049,005	-	12,065,167,912
Peralatan proyek	252,698,476	-	-	252,698,476
Alat angkut	509,392,620	3,575,000	-	512,967,620
Sub jumlah	23,895,015,460	268,097,897	-	24,163,113,357
Pemilikan tidak langsung:				
Alat angkut	95,547,000	33,722,470	-	129,269,470
Sub jumlah	95,547,000	33,722,470	-	129,269,470
Jumlah	23,990,562,460	301,820,367	-	24,292,382,827
Nilai buku	10,741,608,466			11,148,725,099

	1 Januari 2019 / January 1, 2019	Penambah/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Harga Perolehan:				
Pemilikan langsung:				
Tanah	9,009,587,304	-	-	9,009,587,304
Bangunan	12,199,121,874	-	-	12,199,121,874
Peralatan kantor	12,135,976,940	82,855,000	-	12,218,831,940
Peralatan proyek	252,698,476	-	-	252,698,476
Alat angkut	512,371,786	-	-	512,371,786
Sub jumlah	34,109,756,380	82,855,000	-	34,192,611,380
Pemilikan tidak langsung:				
Alat angkut	539,559,546	-	-	539,559,546
Sub jumlah	539,559,546	-	-	539,559,546
Jumlah	34,649,315,926	82,855,000	-	34,732,170,926

Acquisition Cost:

Direct ownership

Land
 Building
 Office equipment
 Project equipment
 Transportation

Sub Total

Indirect ownership

Transportation

Sub total

Total

Accumulated Depreciation:

Direct ownership

Building
 Office equipment
 Project equipment
 Transportation

Sub total

Indirect ownership

Transportation

Sub total

Total

Book value

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Penambah/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung:					Direct ownership
Bangunan	10,548,710,056	571,095,401	-	11,119,805,457	Building
Peralatan kantor	11,921,760,837	91,358,070	-	12,013,118,907	Office equipment
Peralatan proyek	252,698,476	-	-	252,698,476	Project equipment
Alat angkut	502,242,620	7,150,000	-	509,392,620	Transportation
Sub jumlah	23,225,411,989	669,603,471	-	23,895,015,460	Sub total
Pemilikan tidak langsung:					Indirect ownership
Alat angkut	28,102,060	67,444,940	-	95,547,000	Transportation
Sub jumlah	28,102,060	67,444,940	-	95,547,000	Sub total
Jumlah	23,253,514,049	737,048,411	-	23,990,562,460	Total
Nilai buku	11,395,801,877			10,741,608,466	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019 December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Beban usaha (catatan 22)	301,820,367	737,048,411	Operating Expenses (notes 22)
Jumlah	301,820,367	737,048,411	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Based on the Company management's review, there is no potential impairment in fixed assets value. The Company did not provide any allowance for impairment of fixed assets value.

Manajemen Perusahaan memutuskan mempergunakan Metode Biaya sebagai pengukuran nilai aset tetap karena tidak ada kerugian penurunan nilai.

The Management of Company are decided to use Cost Method as measurement for fixed assets since there are no impairment loss.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp. 15.704.830.000 dan Rp. 16.344.930.000. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan risiko.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 the Company has insured its fixed assets against the risk of fire losses and other risks with an overall coverage of around Rp. 15,704,830,000 and Rp. 16,344,930,000 respectively. The management believe that value of coverage sufficient to cover all possible risk.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp. 15.914.919.040 dan Rp. 16.712.080.222 yang terutama terdiri atas bangunan, peralatan kantor, peralatan proyek, dan alat angkut. Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14) dan utang pembiayaan (Catatan 13) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the acquisition value of the Company's fixed assets that have fully depreciated but still in use respectively amounted Rp. 15,914,919,040 and Rp. 16,712,080,222 which consists mainly of buildings, office equipment, project equipment, and transportation. Fixed assets are used as collateral for the bank loans (Notes 14) and lease payable (Notes 13) dated June 30, 2020 and December 31, 2019.

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
Pihak Ketiga:		
PT. Agung Surya Langgeng Makmur	1,690,317,653	95,486,820
PT. Azka Sejahtera	730,399,996	-
PT. Inti Sumber Baja Sakti	392,768,910	702,934,918
PT. Trafoindo Prima Perkasa	190,000,000	-
PT. Pos Logistik	116,150,000	130,290,000
PT. Rahmi Ida Nusantara	108,625,175	-
PT. Beton Elemindo Perkasa	98,989,000	-
PT. SJ Global Indonesia	96,200,504	-
PT. Citra Elektrindo Mandiri	71,500,000	-
PT. Sinar Baut Abadi	-	28,088,003
Lain-Lain	2,399,905,226	7,766,000
Jumlah	5,894,856,464	964,565,741

Utang usaha - pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
0 sampai 30 hari	2,904,049,900	261,245,823
31 sampai 60 hari	416,053,107	-
61 sampai 90 hari	2,412,354,230	-
Lebih dari 90 hari	162,399,227	703,319,918
Jumlah	5,894,856,464	964,565,741

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
PPN - masukan	6,213,866,288	5,855,993,892
Jumlah pajak dibayar dimuka	6,213,866,288	5,855,993,892

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
Pajak penghasilan pasal 21	55,858,371	43,834,108
Pajak penghasilan pasal 23	7,144,672	971,236
Pajak penghasilan pasal 4(2) - konstruksi	86,013,636	-
Jumlah utang pajak	149,016,679	44,805,344

10. ACCOUNT PAYABLES

This account consist of:

Third Parties:

PT. Agung Surya Langgeng Makmur
PT. Azka Sejahtera
PT. Inti Sumber Baja Sakti
PT. Trafoindo Prima Perkasa
PT. Pos Logistik
PT. Rahmi Ida Nusantara
PT. Beton Elemindo Perkasa
PT. SJ Global Indonesia
PT. Citra Elektrindo Mandiri
Lain-Lain

Sub total

Account payables - third parties are free of interest and without collateral.

The aging analysis of account payables is presented below:

0 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

Total

11. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consist of:

Value added tax - in
Total prepaid taxes

b. Taxes Payable

This account consist of:

Income tax art. 21
 Income tax art. 23
 Income tax art. 4(2) - construction

Total taxes payable

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

11. TAXATION (CONTINUED)

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expense

A reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the periods ended in June 30, 2020 and June 30, 2019, are as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2019 June 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba bersih sebelum pajak penghasilan	2,406,089,240	24,628,789,094	<i>Profit before tax income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada perusahaan	2,406,089,240	24,628,789,094	<i>Profit before income tax attributable to the company</i>
Beda Waktu :			<i>Time Different :</i>
Imbalan pasca kerja	84,273,913	142,791,668	<i>Post-employment benefits</i>
Cadangan piutang tak tertagih	-	-	<i>Reserves for uncollectible accounts</i>
Jumlah beda waktu	84,273,913	142,791,668	<i>Total timing differences</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Different:</i>
Pendapatan proyek (final)	(46,510,985,814)	(52,940,952,098)	<i>Projects income (final)</i>
Beban proyek	40,520,083,254	23,496,182,794	<i>Project expense</i>
Beban usaha	4,895,416,799	6,685,521,467	<i>Operating expense</i>
Beban bunga bank	3,556,611,836	788,379	<i>Bank interest expense</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	9,744,896	16,470,513	<i>Leasing interest expense</i>
Beban administrasi bank dan materai	15,386,851	645,753,683	<i>Bank administration and stamp expense</i>
Denda pajak	-	-	<i>Tax penalties</i>
Pendapatan bunga deposito	(4,010,958,904)	(1,339,178,082)	<i>Deposit interest income</i>
Pendapatan bunga & jasa giro	(21,252,330)	(117,341,460)	<i>Interest income & demand</i>
Rugi selisih kurs	(262,105,980)	(307,022,064)	<i>Exchange rate loss</i>
Pendapatan (beban) Lain-Lain	(682,303,761)	(911,803,894)	<i>Other income (expenses)</i>
Jumlah Beda Tetap	-	-	<i>Total permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expense</i>
Final Proyek	441,812,613	48,914,250	<i>Project final</i>
Final Non proyek	68,040,000	98,947,186	<i>Non - project final</i>
Jumlah	509,852,613	147,861,436	<i>Total</i>

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

12. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019 December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Jasa profesional	22,330,000	146,000,000	<i>Professional fees</i>
Astek dan Jamsostek	17,439,691	18,553,239	<i>Astek and Jamsostek</i>
Gaji	282,473,716	12,154,868	<i>Salary</i>
Lain-Lain	364,641,782	319,345,042	<i>Others</i>
Jumlah	686,885,189	496,053,149	<i>Total</i>

13. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)
a. Jangka pendek	
PT. Tunas Ridean, Tbk	152,626,223
b. Jangka panjang	
PT. Tunas Ridean, Tbk	-
Jumlah	152,626,223

PT. Tunas Ridean, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 10019300185557 tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit Toyota All New Innova dari PT. Tunas Ridean, Tbk sebesar Rp. 331.900.000 dengan tingkat suku bunga efektif 8,93% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 100193001855646 tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit Toyota Avanza dari PT. Tunas Ridean, Tbk sebesar Rp. 208.800.000 dengan tingkat suku bunga efektif 10,82% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 100193001855662 tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit Toyota Avanza dari PT. Tunas Ridean, Tbk sebesar Rp. 208.800.000 dengan tingkat suku bunga efektif 10,82% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	68,965,573,106
Jumlah Utang Bank	68,965,573,106

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 002/SPPK-CCBI/CORP/III/2019 tanggal 25 Maret 2019, PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Struktur Fasilitas Kredit
 - Demand Loan (DL Revolving) : Rp. 100.000.000.000
 - Non Cash Loan : Rp. 150.000.000.000
 - Jumlah Fasilitas : Rp. 250.000.000.000
- Jangka Waktu : 12 belas bulan atau sampai dengan 10 Mei 2020

13. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
a. Short term	
PT. Tunas Ridean, Tbk	145,187,769
b. Long term	
PT. Tunas Ridean, Tbk	78,219,558
Total	223,407,327

PT. Tunas Ridean, Tbk

Based on Financial Agreement No. 10019300185557 on June 21, 2018, the Company obtained financing 1 (one) unit Toyota All New Innova facility from PT. Tunas Ridean, Tbk amounting to Rp. 331,900,000 with effective rate of 8.93% per annum and with maturities of financing for 3 (three) years.

Based on Financial Agreement No. 100193001855646 on June 21, 2018, the Company obtained financing 1 (one) unit Toyota Avanza facility from PT. Tunas Ridean, Tbk amounting to Rp. 208,800,000 with effective rate of 10.82% per annum and with maturities of financing for 3 (three) years.

Based on Financial Agreement No. 100193001855662 on June 21, 2018, the Company obtained financing 1 (one) unit Toyota Avanza facility from PT. Tunas Ridean, Tbk amounting to Rp. 208,800,000 with effective rate of 10.82% per annum and with maturities of financing for 3 (three) years.

14. BANK LOANS

This account consist of:

	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	65,871,953,781
Total Bank Loans	65,871,953,781

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Based on the Lending Agreement (SPPK) No. 002I SPPK-CCBI/CORP/III/2019 dated March 25, 2019, PT. Bank of China Construction Bank Indonesia, Tbk agrees to provide credit facilities as follows:

- Credit Facility Structure
 - Demand Loan (DL Revolving) : Rp. 100.000.000.000
 - Non Cash Loan : Rp. 150.000.000.000
 - Total Facilities : Rp. 250.000.000.000
- Time of period : 12 months or up to May 10, 2020

14. UTANG BANK (LANJUTAN)

- Suku Bunga : 11% p.a
- Agunan : a. Tiga bidang tanah yang akan dibebankan Hak Tanggungan Perikat Pertama sebesar Rp. 155.135.000.000, adapun tiga bidang tanah tersebut terdiri dari :
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00407/ Rawa Bunga, Propinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 79 M2.
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 360/ Rawa Sunga, Propinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 4.505 M2.
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00464/ Rawa Sunga, Propinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 218 M2.
- b. Piutang usaha PT. Meta Epsi, Tbk. Atas kontrak yang sekarang sebesar Rp. 45.540.495.000, yang nantinya akan berubah sebesar Rp. 250.000.000.000 dan akan dibebankan fidusia sebesar Rp. 250.000.000.000.
- c. Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan oleh Debitor dan/atau Penjamin dan/atau pihak lain siapapun juga, baik yang dibuat dengan akta notaris maupun dibawah tangan, untuk menjamin segala sesuatu yang terhutang dan wajib dibayar oleh Debitor kepada Bank.

Berdasarkan Surat Persetujuan Penurunan Suku Bunga PT. Meta Epsi, Tbk No. 025/CCBI/CORP-EXT/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020 yang menindak lanjuti surat permohonan dari PT. Meta Epsi, Tbk No. 014/DIR-KA/CCBI/V/2020 tanggal 19 Mei 2020 telah disetujui penurunan nilai suku bunga pinjaman dari 10,75% p.a. menjadi 9,00% p.a efektif per tanggal 26 Mei 2020.

14. BANK LOANS (CONTINUED)

- Interest rate : 11% p.a
- Collateral : a. Three parcels of land that will be subject to the First Bond Mortgage amounting to Rp. 155,135,000,000, while the three land fields consist of:
 - A plot of land for Right to Building with Certificate of Right to Building Number 00407/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 79 M2.
 - A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 360/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 4,505 M2.
 - A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 00464/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 218 M2.
- b. Trade receivables from PT. Meta Epsi, Tbk. The current contract is Rp. 45,540,495,000, which will later change by Rp. 250,000,000,000 and will be charged fiduciary Rp. 250,000,000,000.
- c. Other guarantees that have been and/or will be given by the Debtor and/or Guarantor and/or any other party, whether made with a notarial deed or under the hand, to guarantee everything owed and obliged by the Debtor to the Bank.

Based on the Approval for the Decrease in Interest Rates of PT. Meta Epsi, Tbk No.025/CCBI/CORP-EXT/VI/2020 dated June 15, 2020 following up on the request letter from PT. Meta Epsi, Tbk. No. 014/DIR-KA/CCBI/V/2020 dated May 19, 2020 has been approved an impairment of loan interest rates from 10.75% p.a. to 9.00% p.a effective as of May 26, 2020.

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT. Theodore Pan Garmino	4,488,767,649
PT. Pertamina (Persero)	1,001,193,300
Jumlah	5,489,960,949

15. UNEARNED REVENUE

This account consist of:

	31 Desember 2019 December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
PT. Theodore Pan Garmino	-
PT. Pertamina (Persero)	-
Total	-

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan atas liabilitas estimasi untuk imbalan kerja dilakukan oleh aktifitas dengan menggunakan pendekatan liabilitas yang mana lebih besar antara imbalan yang diberikan oleh Perjanjian Kerjasama Bersama dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tertanggal 10 Maret 2020 disiapkan oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo sebagai aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The estimation of the benefit obligation was performed by an actuary using an approach based on the higher of benefit obligation provided under the Company's existing Collective Labour Law No. 13/2003.

The calculation of estimated liabilities for employee benefits for the year ended June 30, 2020 and December 31, 2019 was prepared by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo Aktuaris as independent actuary, on March 10, 2020, using the "Projected Unit Credit" method.

The assumptions used in determining employment benefits as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019 December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Jumlah gaji sebulan	188,192,809.00	188,192,809.00	Total salary per month
Rata-rata gaji sebulan	13,442,344.00	13,442,344.00	Average salary per month
Rata-rata usia (tahun) untuk karyawan tetap	40.87	40.87	Average Age (years) for permanent employee
Rata-rata masa kerja (tahun) untuk karyawan tetap	6.35	6.35	Average working period (years) for permanent employee
Tingkat diskonto tahunan	7.30%	7.30%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00%	5.00%	Annual Rate Salary
Tabel Mortalita	TMI-2011/TMI III	TMI-2011/TMI III	Mortality Table
Usia Pensiun	55	55	Retirement age

a. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja

a. Changes in Employee Benefit Liability

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019 December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas pada awal periode	2,269,105,204	1,770,551,534	Initial period liabilities
Beban tahun berjalan	84,273,913	427,480,418	Current year expenses
Rugi (Laba) Komprehensif lainnya	-	99,602,758	Other comprehensive loss (profit)
Imbalan yang dibayarkan	(14,264,753)	(15,948,171)	Benefit paid
Biaya terminasi	-	(12,581,335)	Termination cost
Saldo Akhir	2,339,114,364	2,269,105,204	Ending Balance

b. Beban Imbalan Kerja

b. Employee Benefits Expenses

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019 December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Biaya jasa kini	39,915,545	295,667,008	Current service cost
Biaya bunga	44,358,368	114,619,999	Interest expenses
Biaya jasa lalu-amandemen	-	442,076	Past service cost-amandement
Penyesuaian liabilitas masa kerja lalu	-	4,170,000	Adjustment of past service liabilities
Biaya terminasi	-	12,581,335	Termination cost
Jumlah	84,273,913	427,480,418	Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

c. Rugi (Laba) Komprehensif lainnya

c. Others Comprehensive Loss (Profit)

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)	
Perubahan asumsi ekonomi	-	18,534,663	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	-	81,068,095	<i>Experience adjustment</i>
Jumlah	-	99,602,758	Total

d. Akumulasi Laba (Rugi) Komprehensif lainnya

d. Cumulative Others Comprehensive Profit (Loss)

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)	
Saldo awal	1,138,307,393	1,237,910,151	<i>Beginning Balance</i>
Periode Berjalan	-	(99,602,758)	<i>Current period</i>
Saldo Akhir	1,138,307,393	1,138,307,393	Ending Balance

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHERS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

a. Utang Jangka Panjang Pihak Berelasi

a. Account Payable Related Party - Long Term

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)	
PT. Anugerah Perkasa Semesta	41,254,992,518	41,254,992,518	<i>PT. Anugerah Perkasa Semesta</i>
Jumlah	41,254,992,518	41,254,992,518	Total

PT. Anugerah Perkasa Semesta

PT. Anugerah Perkasa Semesta

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Afiliasi No. 012/DIR-FI/AFILIASI/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017. PT. Anugerah Perkasa Semesta dengan ini memberi pinjaman secara berkala, yang sesuai dengan kebutuhan PT. Meta Epsi, Tbk, dengan ketentuan saldo utang setiap saat PT. Anugerah Perkasa Semesta kepada PT. Meta Epsi, Tbk tidak boleh melebihi Rp. 200.000.000.000 dengan jangka waktu 29 Desember 2017 - 29 Desember 2020 dengan bunga 6% per tahun. Perusahaan diwajibkan membayar kembali seluruh utangnya kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta pada saat perjanjian ini jatuh tempo, yaitu pada saat berakhirnya perjanjian ini. Perusahaan diperbolehkan membayar seluruh atau sebagian utang PT. Anugerah Perkasa Semesta sebelum tanggal jatuh tempo perjanjian ini.

Based on Affiliated Loan Agreement No. 012/DIR-FI/AFiliasi/XII/2017 on December 29, 2017. PT. Anugerah Perkasa Semesta hereby grants the loan on a regular basis, as required by PT. Meta Epsi, Tbk, provided that the balance of debt at any time PT. Anugerah Perkasa Semesta to PT. Meta Epsi, Tbk shall not exceeds Rp. 200,000,000,000 for a period of December 29, 2017 - December 29, 2020 and the loan bear at 6% per annum. The Company's is obliged to repay all of its debts to PT. Anugerah Perkasa Semesta at the time the agreement is due at the time of termination of this agreement. The Company is entitled to pay all or in part of PT. Anugerah Perkasa Semesta before the due date of this agreement.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Afiliasi No. 006/DIR-KA/AFILIASI/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memberikan fasilitas Pinjaman dengan pagu maksimum sebesar Rp. 200.000.000.000 dengan tingkat bunga 6% dan jangka waktu sampai dengan 29 Desember 2020.

Based on the Affiliate Loan Agreement No. 006/DIR-KA/AFILIASI/XII/2018 on December 10, 2018, the Company provides a Loan facility with a maximum limit of Rp. 200,000,000,000 with an interest rate of 6% and for a period of until December 29, 2020.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat oleh Anna Maria Kelana, S.H., MKn., sehubungan dengan keputusan sirkuler pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk sebanyak 744.329 lembar saham kepada PT. Central Energi Pratama dan 61.794 lembar saham kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta, sehingga seluruhnya berjumlah 806.123 dengan nominal per saham sebesar Rp. 100.000 (dalam rupiah penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 80.612.300.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 18 April 2018 yang dibuat oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M., berbunyi sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki utang kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 179.484.000.000.
2. PT. Central Energi Pratama mempunyai utang kepada Perusahaan sebesar Rp. 114.316.000.000.
3. Perusahaan mengalihkan piutang PT. Central Energi Pratama kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 114.316.000.000 dengan cara melakukan konversi terhadap utang sebesar Rp. 179.484.000.000 sehingga sisa utang PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 65.168.000.000.
4. Diambil bagian oleh PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 65.168.000.000 dengan cara melakukan konversi utang menjadi modal, sehingga modal PT. Anugerah Perkasa Semesta pada PT. Meta Epsi, Tbk menjadi Rp. 71.347.000.000.
5. Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp. 100.000.000.000 menjadi Rp. 583.122.000.000 modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 80.612.300.000 menjadi Rp. 145.780.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 Maret 2019 yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H. menerangkan bahwa PT. Meta Epsi, Tbk. Yang selanjutnya disebut "Emiten" akan melakukan penawaran umum atas 625.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan harga Rp. 100 per lembar saham, dan disertai dengan penerbitan 500.000.000 Waran. Dengan penjatahan sebagai pemegang/pemilik dari 10 saham baru akan memperoleh 8 waran.

PT. Meta Epsi, Tbk mencatatkan 625.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 April 2019, dengan nilai nominal Rp. 100 setiap lembar saham, yang mewakili 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan harga penawaran sebesar Rp. 320 setiap lembar saham. Jumlah penawaran umum adalah sebanyak Rp. 200.000.000.000.

Menurut Surat Daftar Pemegang Saham No. DE/VII/2020-4017 tanggal 2 Juli 2020 yang diterbitkan oleh BAE - Datindo Entrycom, komposisi pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk per 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

18. SHARES CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 36 on May 20, 2013 made by Anna Maria Kelana, S.H., MKn. in relation to the resolution of the shareholders circulation outside the stockholders' meeting of PT. Meta Epsi, Tbk of 744,329 shares to PT. Central Energi Pratama and 61,794 shares to PT. Anugerah Perkasa Semesta, resulting in a total of 806,123 with a nominal per share Rp. 100,000 (in full amount rupiah) with a total nominal value of Rp. 80,612,300,000.

Based on Notarial Deed No. 73 dated April 18, 2018 made by Desman, S.H., M. Hum., M.M., read as follows:

1. The company has a debt of Rp. 179,484,000,000 to PT. Anugerah Perkasa Semesta.
2. PT. Central Energi Pratama has a debt to the Company of Rp. 114,316,000,000.
3. The company transferred PT. Central Energi Pratama's receivables to PT. Anugerah Perkasa Semesta in the amount of Rp. 114,316,000,000 by converting to a debt of Rp. 179,484,000,000 so that the remaining debt PT. Anugerah Perkasa Semesta for Rp. 65,168,000,000.
4. PT. Anugerah Perkasa Semesta took part in the amount of Rp. 65,168,000,000 by conducting debt conversion into capital, so that the capital of PT. Anugerah Perkasa Semesta at PT. Meta Epsi, Tbk became Rp. 71,347,000,000.
5. The company increased authorized capital from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 583,122,000,000 issued and fully paid capital from Rp. 80,612,300,000 to Rp. 145,780,000,000.

Based on Notarial deed No. 11 dated March 22, 2019 made by Rahayu Ningsih, S.H. explained that PT. Meta Epsi, Tbk. Hereinafter referred to as "Issuer" will conduct a public offering of 625,000,000 shares to the public at a price of Rp. 100 per share, and accompanied by the issuance of 500,000,000 Warrants. With allotment as a holder/owner of 10 new shares will obtain 8 warrants.

PT. Meta Epsi, Tbk listed 625,000,000 common shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 10, 2019, with a nominal value of Rp. 100 each share, representing 30% of the Issued and Fully Paid Capital with an offering price of Rp. 320 each share. The amount of the public offering is Rp. 200,000,000,000.

According to the Register of Shareholders No. DE/VII/2020-4017 dated July 2, 2020 issued by BAE - Datindo Entrycom, the composition of shareholders of PT. Meta Epsi, Tbk as of June 30, 2020 is as follows:

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

18. SHARES CAPITAL (CONTINUED)

Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Jumlah / Total	% Kepemilikan / % Ownership	Shareholders
PT. Central Energi Pratama	744,329,000	74,432,900,000	35.70%	PT. Central Energi Pratama
PT. Anugerah Perkasa				PT. Anugerah Perkasa
Semesta	713,476,000	71,347,600,000	34.22%	Semesta
Saham Masyarakat	625,000,000	62,500,000,000	29.98%	Public Shares
Waran Masyarakat	2,045,829	204,582,900	0.10%	Public Warrants
Jumlah	2,084,850,829	208,485,082,900	100.00%	Total

Menurut Surat Daftar Pemegang Saham No. DE/I/2020-2066 tanggal 10 Januari 2020 yang diterbitkan oleh BAE - Datindo Entrycom, komposisi pemegang saham per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

According to the Register of Shareholders No. DE/I/2020-2066 dated January 10, 2020 issued by BAE - Datindo Entrycom, Composition of the shareholders as of December 31, 2019, is as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Jumlah / Total	% Kepemilikan / % Ownership	Shareholders
PT. Central Energi Pratama	744,329,000	74,432,900,000	35.70%	PT. Central Energi Pratama
PT. Anugerah Perkasa				PT. Anugerah Perkasa
Semesta	713,476,000	71,347,600,000	34.22%	Semesta
Saham Masyarakat	625,000,000	62,500,000,000	29.98%	Public Shares
Waran Masyarakat	1,966,779	196,677,900	0.10%	Public Warrants
Jumlah	2,084,771,779	208,477,177,900	100.00%	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan terkait pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Selain itu Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada setiap RUPST.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

The Company are required under respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of June 30, 2020 and December 31, 2019. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid-up share capital into reserve funds that may not be distributed. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at each AGM.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019 December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Tambahan modal disetor awal periode	127,650,480,465	-	Initial period additional paid in capital
Dampak program pengampunan pajak	-	408,371,549	Impact of tax amnesty program
Rugi transaksi perusahaan pengendali	-	(8,963,078,818)	Loss controlling company transactions
Koreksi atas pelepasan investasi perusahaan anak program pengampunan pajak	-	(15,000,000)	Correction from divestment of subsidiaries of tax amnesty program

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (CONTINUED)

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019 December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Penjualan saham perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat			Sales of the Company's shares through public offering
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 625.000.000 saham	-	200,000,000,000	Amount received from issuance of 625,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	-	(62,500,000,000)	Amount record as paid-up capital
Konversi waran			Warrant conversion
Jumlah yang diterima atas saham Waran seri I	31,620,000	786,711,600	Amount received from shares Warrant series I
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(7,905,000)	(196,677,900)	Amount record as paid-up capital
Biaya emisi efek	-	(1,869,845,966)	Share issuance cost
Jumlah	127,674,195,465	127,650,480,465	Total

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio saham dari 625.000.000 lembar saham dengan nilai agio Rp. 220 per lembar saham.

The company obtained additional paid-in capital of 625,000,000 shares with an aggregate value of Rp. 220 per share.

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio waran dari 2.045.829 waran dengan nilai agio Rp. 300 per waran.

The company obtained additional paid-in capital from the warrants of 2,045,829 warrants with an aggregate value of Rp. 300 per warrant.

20. PENDAPATAN - BERSIH

20. REVENUES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2019 June 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Proyek Theodore (Tasik)	21,233,089,510	-	Teodore Project (Tasik)
Proyek Tigaraksa	12,492,862,661	15,209,039,959	Tigaraksa Project
Proyek Paket 8	11,823,360,063	-	Package 8 Project
Proyek Marubeni	961,673,580	-	Marubeni Project
Proyek Senayan		18,388,717,139	Senayan Project
Proyek Pertamina (Cilacap)		17,712,720,000	Pertamina Project (Cilacap)
Proyek Pancaprima (CNC&ME)		1,630,475,000	Pancaprima Project (CNC&ME)
Jumlah pendapatan	46,510,985,814	52,940,952,098	Total revenues

Pendapatan pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Revenue to a single customer exceeding 10% of total revenues are as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2019 June 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT. PLN (Persero)	24,316,222,724	33,597,757,098	PT. PLN (Persero)
PT. Theodore Pan Garmino	21,233,089,510	-	PT. Theodore Pan Garmino
PT. Pertamina (Persero)	-	17,712,720,000	PT. Pertamina (Persero)
Jumlah	45,549,312,233	51,310,477,098	Total

20. PENDAPATAN - BERSIH (LANJUTAN)

20. REVENUES - NET (CONTINUED)

	Persentase terhadap jumlah pendapatan / Percentage to total revenue		
	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2019 June 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT. PLN (Persero)	52.28%	63.46%	PT. PLN (Persero)
PT. Theodore Pan Garindo	45.65%	0.00%	PT. Theodore Pan Garindo
PT. Pertamina (Persero)	0.00%	33.46%	PT. Pertamina (Persero)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF GOOD REVENUES

Merupakan saldo beban pokok pendapatan per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 yang terdiri dari:

Represents the balance of cost of good revenues as of June 30, 2020 and June 30, 2019, which consists of:

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2019 June 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Proyek Theodore (Tasik)	18,903,652,524	-	Teodore Project (Tasik)
Proyek Paket 8	10,852,801,737	-	Package 8 Project
Proyek Tigaraksa	9,994,290,129	6,385,340,170	Tigaraksa Project
Proyek Marubeni	769,338,864	-	Marubeni Project
Proyek Senayan	-	14,234,666,465	Senayan Project
Proyek Pertamina (Cilacap)	-	1,570,243,832	Pertamina Project (Cilacap)
Proyek Pancaprima (CNC&ME)	-	1,305,932,327	Pancaprima Project (CNC&ME)
Jumlah	40.520.083.254	23.496.182.794	Total

	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih / Percentage to total net revenues		
	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2019 June 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Proyek Theodore (Tasik)	40.64%	0.00%	Teodore Project (Tasik)
Proyek Paket 8	23.33%	0.00%	Package 8 Project
Proyek Tigaraksa	21.49%	12.06%	Tigaraksa Project
Proyek Marubeni	1.65%	0.00%	Marubeni Project
Proyek Senayan	0.00%	26.89%	Senayan Project
Proyek Pertamina (Cilacap)	0.00%	2.97%	Pertamina Project (Cilacap)
Proyek Pancaprima (CNC&ME)	0.00%	2.47%	Pancaprima Project (CNC&ME)

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2019 June 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	3,302,594,674	1,898,412,158	Salaries and allowance
Biaya kantor	817,410,266	569,950,076	Office expense
Penyusutan	301,820,367	379,053,313	Depreciation
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	84,273,913	142,791,668	Benefits Obligation Estimated Post-Employment
Umum	124,335,295	3,005,290,122	General
Perbaikan dan pemeliharaan Profesional	116,165,133	32,328,156	Repair and maintenance Professional
	120,156,982	484,820,340	

22. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

22. OPERATING EXPENSE (CONTINUED)

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Asuransi	67,110,952	51,374,709	<i>Insurance</i>
Perijinan		184,275,000	
Transportasi	29,002,630	41,355,093	<i>Transportation</i>
Marketing	16,820,500	38,662,500	<i>Marketing</i>
Jumlah	4.979.690.712	6.828.313.135	Total

23. PENDAPATAN KEUANGAN

23. FINANCIAL INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Pendapatan bunga deposito	4,010,958,904	1,339,178,082	<i>Deposit interest income</i>
Pendapatan bunga jasa giro	21,252,330	117,341,460	<i>Giro Interest income</i>
Jumlah	4.032.211.234	1.456.519.542	Total

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Laba selisih kurs	1,702,213,578	568,837,872	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan lain-lain	682,303,761	911,803,894	<i>Others revenue</i>
Jumlah	2.384.517.339	1.480.641.766	Total

25. BEBAN BUNGA

25. INTEREST EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Beban bunga bank	3,556,611,836	788,379	<i>Bank interest expense</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	9,744,896	16,470,513	<i>Finance lease interest expense</i>
Jumlah	3.566.356.732	17.258.892	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Beban administrasi	8,357,183	637,626,458	<i>Bank administration expense</i>
Materai	7,029,667	8,127,225	<i>Stamp</i>
Jumlah	15,386,851	645,753,683	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2019 June 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rugi selisih kurs	1,440,107,598	261,815,808
Jumlah	1,440,107,598	261,815,808

27. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2019 June 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Loss on foreign exchange	261,815,808	
Total	261,815,808	

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 aset dan liabilitas moneter Entitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

USD	=	14,302.00
EUR	=	16,080.46
SGD	=	10,265.22

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 the monetary assets and liabilities of the Entity in foreign currencies are as follows:

USD	=	13,901.01
EUR	=	15,588.60
SGD	=	10,320.74

	Mata uang asing / Foreign currencies		
	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	USD 28,576.88	152,096.56	USD Cash and cash equivalent
	EUR 1,837.86	1,849.86	EUR
	SGD 1,200.00	1,230.00	SGD
Piutang usaha	USD 485,869.40	387,756.30	USD Account receivable
	Setara dengan Rp / Equivalent to Rp		
	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
	June 30, 2020	December 31, 2019	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	408,706,538	2,114,295,801	Cash and cash equivalent
	29,553,634	28,836,729	
	12,318,264	12,694,510	
Piutang usaha	6,948,904,158	5,390,204,204	Account receivable
Jumlah	7,399,482,595	7,546,031,243	Total
Liabilitas - bersih	7,399,482,595	7,546,031,243	Liability - net

29. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan baik secara sendiri maupun tergabung dalam suatu konsorsium melakukan beberapa perjanjian kontrak kerja dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

a. Koperasi Meta Epsi

Pada hari Senin tanggal 2 Januari 2018 berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT. Meta Epsi, Tbk dan Koperasi Meta Epsi No. KME-001/AGR/01/I-18 untuk jangka waktu 2 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. PT. Meta Epsi, Tbk melaksanakan kerjasama dengan Koperasi Meta Epsi yang merupakan penyedia jasa/services dan maintenance serta pengelolaan gedung kantor PT. Meta Epsi, Tbk dan memberikan pelayanan jasa sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

In the course of its business activities, the Company either by itself or in consorsium entered into several working contracts with related and third parties, with details as follows:

a. Meta Epsi Union

On Monday, January 2, 2018 based on the Cooperation Agreement between PT. Meta Epsi, Tbk and Meta Epsi Union No. KME-001/AGR/01/I-18 for the period January 2, 2018 until December 31, 2018. PT. Meta Epsi, Tbk cooperates with Meta Epsi Union which is a provider of services and maintenance and management of PT. Meta Epsi, Tbk office building and provide services as follows:

29. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

a. Koperasi Meta Epsi (Lanjutan)

- Jasa pelayanan pengaman (pekerjaan *security*)
- Jasa pelayanan teknik (pekerjaan tenaga tehnik)
- Jasa pelayanan operasional kantor (*office boy's*, supir)
- Jasa pelayanan pengiriman dokumen (kurir)
- Jasa pelayanan kebersihan halaman kantor
- Jasa pelayanan fotocopy

Adapun biaya dan tata cara pembayarannya yaitu 100% dari total biaya akan dibayarkan oleh PT. Meta Epsi, Tbk setiap akhir bulan dan pembayaran dilakukan dengan cara transfer ke rekening Koperasi Meta Epsi.

b. Proyek Jatirangon III / Jatiasih

Pada tanggal 13 Desember 2017 berdasarkan Perjanjian Kontrak No. 0178.PJ/KON.02.04/UIP JBB/2017, KSO PT. Meta Epsi, Tbk - PT. Buanareksa Binaperkasa dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Pembangunan Gas *Insulated Substation (GIS)* 150 KV Jatirangon III / Jatiasih.

Berdasarkan Perjanjian ini Pembangunan GIS 150 KV Jatirangon III / Jatiasih, dilaksanakan secara sistem kontrak harga satuan (*unit price*), termasuk PPN 10%. PT. PLN (Persero) akan membayar kepada KSO Meta Epsi - Buanareksa sebesar Nilai Perjanjian (termasuk PPN 10%), sebesar Rp. 73.457.575.533. Untuk Pembayaran akan dilakukan melalui PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Cabang Jakarta Pasar Minggu atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa. KSO Meta Epsi - Buanareksa akan menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu 365 hari kalendar terhitung sejak kontrak efektif dengan terbitnya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Berdasarkan perjanjian ini KSO Meta Epsi - Buanareksa dapat diberikan uang muka maksimum 15% dari nilai kontrak atau $15\% \times \text{Rp. } 73.457.575.533 = \text{Rp. } 11.018.636.330$ setelah perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ketentuan bahwa KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan Surat Jaminan Bank yang diterbitkan oleh Bank Umum atau Bank Asing yang beroperasi di Indonesia dan bukan yang diterbitkan oleh Perusahaan Asuransi, sebesar nilai uang muka tersebut.

Berdasarkan Perjanjian ini, KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan (*Performance Bond*) kepada PT PLN (Persero) sebesar Rp 3.672.878.777.

c. Proyek Pondok Kelapa II

Pada tanggal 13 Desember 2017 berdasarkan Perjanjian Kontrak No. 0179.PJ/KON.02.04/UIP JBB/2017, KSO Meta Epsi - Buareksa dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Pembangunan Gas *Insulated Substation (GIS)* 150 KV Pondok Kelapa II.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)

a. Meta Epsi Union (Continued)

- *Security services (security jobs)*
- *Engineering services (technical manpower work)*
- *Office operational services (office boy's job, driver)*
- *Document delivery service (courier)*
- *Office cleanliness services*
- *Photocopy services*

The fee and payment procedure is 100% of the total cost will be paid by PT. Meta Epsi, Tbk at the end of each month and the payment is done by transfer to Meta Epsi Union account.

b. Jatirangon III / Jatiasih Project

On December 13, 2017 based on Contract No. No. 0178.PJ / KON.02.04 / UIP JBB / 2017, KSO PT. Meta Epsi, Tbk - PT. Buanareksa Binaperkasa and PT. PLN (Persero) entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas Development Project (GIS) Jatirangon III / Jatiasih.

Based on this Agreement, the construction of 150 KV GIS Jatirangon III / Jatiasih, was carried out in a contractual system at a unit price, including 10% VAT. PT. PLN (Persero) will pay KSO Meta Epsi - Buanareksa in the amount of the Agreement Value (including 10% VAT), amounting to Rp. 73,457,575,533. Payment will be made through PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Jakarta Pasar Minggu Branch on behalf of PT. Buanareksa Binaperkasa. KSO Meta Epsi - Buanareksa will complete the work within 365 calendar days from effective contract with the issuance of a Start Work Order Letter (SWOT).

Based on this agreement KSO Meta Epsi - Buanareksa can be given a maximum advance of 15% from the contract value or $15\% \times \text{Rp. } 73,457,575,533 = \text{Rp. } 11,018,636,330$ after the agreement is signed by both parties provided that KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Bank Guarantee Letter issued by a Commercial Bank or Foreign Bank operating in Indonesia and not issued by an Insurance Company, at the value of the down payment.

Based on this Agreement, the KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Performance Bond guarantee to PT. PLN (Persero) amounting to Rp. 3,672,878,777.

c. Pondok Kelapa II Project

On December 13, 2017 based on Contract No. 0179.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa and PT. PLN (Persero) entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas (GIS) Construction Project Pondok Kelapa II.

29. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

c. Proyek Pondok Kelapa II (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian ini Pembangunan GIS 150 KV Pondok Kelapa II, dilaksanakan secara sistem kontrak harga satuan (unit price), termasuk PPN 10%. PT. PLN (Persero) akan membayar kepada KSO Meta Epsi - Buanareksa sebesar Nilai Perjanjian (termasuk PPN 10%), sebesar Rp. 88.732.091.996. Untuk Pembayaran akan dilakukan melalui PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk cabang Pasar Minggu, Jakarta atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa. PT. Meta Epsi, Tbk dan PT. Buanareksa Binaperkasa akan menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu 365 hari kalendar terhitung sejak kontrak efektif sampai di terbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Berdasarkan perjanjian ini PT. Meta Epsi, Tbk dapat diberikan uang muka maksimum 15% dari nilai kontrak atau $15\% \times \text{Rp. } 88.732.091.996 = \text{Rp. } 13.309.813.799$ setelah perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ketentuan bahwa KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan Surat Jaminan Bank yang diterbitkan oleh Bank Umum atau Bank Asing yang beroperasi di Indonesia dan bukan yang diterbitkan oleh Perusahaan Asuransi.

Berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan harus menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan (Performance Bond) kepada PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 4.436.604.600.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan utama terdiri dari kas dan bank dan proyek dalam pelaksanaan. Perusahaan juga memiliki berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan utang bank.

Selama 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 kebijakan Perusahaan adalah bahwa tidak ada *hedging* pada instrumen keuangan harus dilakukan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

- (i) Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan terutama adalah terdapatnya kas setara kas, proyek dan piutang yang dilakukan mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat).

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proposi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 28.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)

c. Pondok Kelapa II Project (Continued)

Based on this agreement, the construction of 150 KV GIS Pondok Kelapa II, carried out in a contractual system unit price, including 10% VAT. PT. PLN (Persero) will pay KSO Meta Epsi - Buanareksa for the Agreement Value (including 10% VAT), amounting to Rp. 88,732,091,996. Payment will be made through PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Pasar Minggu branch, Jakarta on behalf of PT. Buanareksa Binaperkasa. PT. Meta Epsi, Tbk and PT. Buanareksa Binaperkasa will complete the work within 365 calendar days from effective contract until the issuance of a Start Work Order Letter (SWOT).

Based on this agreement PT. Meta Epsi, Tbk can be given a maximum advance of 15% of the contract value or $15\% \times \text{Rp. } 88,732,091,996 = \text{Rp. } 13,309,813,799$ after the agreement is signed by both parties provided that KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Bank Guarantee Letter issued by Commercial Banks or Foreign Banks operating in Indonesia and not those issued by Insurance Entities.

Based on this Agreement, the Company must submit a Performance Bond guarantee to PT. PLN (Persero) amounting Rp. 4,436,604,600 .

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company financial assets comprise of cash and banks and project in progress. The Company also has various financial liabilities such as trade payables, accrual and bank loan.

During June 30, 2020 and December 31, 2019 the Company policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

- (i) Foreign Exchange Risk
The Company reporting currency is Rupiah. The Foreign exchange risks of the Company mainly arises from the cash and cash equivalent project and receivable in foreign currencies (in United States Dollar).

Management believes that the foreign exchange risk is manageable due to management always performs periodic review to the proportion of funding in foreign currencies with manageable level and always reviews the changes of foreign currency rates on the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Based on those factors, management believes that the foreign exchange risk will not significantly impact the operating activities of the Company. Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 28.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

(ii) Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan utang bank dan utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 14 dan 13). Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel analisis aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company interest rate risk mainly arises from bank loans and finance payables obtained by the Company (see Note 14 and 13).

The Company perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Company calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

Analyses table of the Group's financial assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

30 Juni 2020 / June 30, 2020			
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value
Kas dan Setara Kas	202,996,184,405	-	202,996,184,405
Utang Sewa Pembiayaan	(152,626,223)	-	(152,626,223)
Utang Bank	(68,965,573,106)	-	(68,965,573,106)
Bersih	133.877.985.076	-	133.877.985.076
			<i>Cash and Cash equivalents</i>
			<i>Lease Payable</i>
			<i>Bank Loan</i>
			Net
31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value
Kas dan Setara Kas	205,124,075,495	-	205,124,075,495
Utang Sewa Pembiayaan	(145,187,769)	(78,219,558)	(223,407,327)
Utang Bank	(65,871,953,781)	-	(65,871,953,781)
Bersih	139.106.933.945	(78.219.558)	139.028.714.387
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Lease Payable</i>
			<i>Bank Loan</i>
			Net

a. Risiko Pasar

instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari konsentrasi jasa proyek dari pelanggan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh kredit yang diberikan kepada pelanggan tersebut dapat tertagih. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan proyek dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

a. Market Risk

The other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

There is no significant credit risk within the Group.

b. Credit Risk

The credit risk faced by the Company comes from the concentration of project services from customers. The Company's management believes that all loans given to these customers can be collected. The company has a policy to ensure the entire project is carried out to customers with a good reputation and credit history. In addition, the Company continues to conduct periodic reviews of existing customer credit.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Risiko mata uang

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena kas setara kas, piutang usaha dan pendapatan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar A.S.) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup. Dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah yang cukup sesuai dengan komitmen fasilitas kredit.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi dan aktual informasi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam posisi keuangan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
30 Juni 2020		
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	202,996,184,405	202,996,184,405
Piutang Usaha	125,195,479,168	125,195,479,168
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,034,023,803	2,083,845,918
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	11,319,546,759	11,319,546,759
Jumlah	342,545,234,134	341,595,056,249
Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	5,894,856,464	5,894,856,464
Utang lain-lain - pihak berelasi	41,254,992,518	41,254,992,518
Biaya yang masih harus dibayar	686,885,189	686,885,189
Jumlah	47,836,734,171	47,836,734,171

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
31 Desember 2019		
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	205,124,075,495	205,124,075,495
Piutang Usaha	108,519,013,165	108,519,013,165
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,293,124,690	2,342,946,805
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1,394,614,111	1,394,614,111
Jumlah	318,330,827,461	317,380,649,576
Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	964,565,741	964,565,741
Utang lain-lain - pihak berelasi	41,254,992,518	41,254,992,518
Biaya yang masih harus dibayar	496,053,149	496,053,149
Jumlah	42,715,611,408	42,715,611,408

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

c. Foreign currency risk

The Company reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its revenue from cash and cash equivalent, account receivables and revenues. Revenue and purchases are either denominated in foreign currency (mainly the U.S. Dollars) or whose price significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

d. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks. And the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates the projected and actual cash flow information and continually assess the condition of the financial markets for opportunities.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the financial position June 30, 2020 and December 31, 2019:

<u>June 30, 2020</u>
Financial Assets
Cash and Cash Equivalents
Account Receivable
Other receivable - third parties
Advances and Prepaid Expenses
Total
Financial Liabilities
Account Payables
Other payables - related parties
Accrued Expense
Total

<u>December 31, 2019</u>
Financial Assets
Cash and Cash Equivalents
Account Receivable
Other receivable - third parties
Advances and Prepaid Expenses
Total
Financial Liabilities
Account Payables
Other payables - related parties
Accrued Expense
Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Berdasarkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuota (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuota yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan uang muka pelanggan) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- Utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan pendapatan diterima dimuka.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

- Pinjaman bank dan utang pembiayaan jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, perhitungannya sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

Based on PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and bank, account receivables - third parties, other receivables, advances and prepaid expenses, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses and advance from customer) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

- Cash and banks, accounts receivable - third parties, other receivables, advances and prepaid expenses.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

- Account payables - third parties, other payables, accrued expenses and unearned income.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

- Bank loan and finance lease payables due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

32. EARNINGS (DEFICIT) PER SHARE

Earnings (deficit) per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year, the calculation are as follows:

32. LABA (RUGI) PER SAHAM (LANJUTAN)

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik perusahaan	1,896,236,627	24,480,927,658
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2,084,850,829	2,082,805,000
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	0.91	11.75

32. EARNINGS (DEFICIT) PER SHARE (CONTINUED)

*Income for the year attributable to equity holders of the company
 Weighted Average number of shares outstanding
 Earning per shares (in full rupiah)*

33. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The operating segment based on sales are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020		
	Jakarta / Jakarta	Jumlah / Total	
Aset Segmen	495,234,183,179	495,234,183,179	<i>Segment Assets</i>
Jumlah Aset Segmen	495,234,183,179	495,234,183,179	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	124,933,025,492	124,933,025,492	<i>Segment Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Segmen	124,933,025,492	124,933,025,492	Total Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	370,301,157,687	370,301,157,687	<i>Segment Equity</i>
Jumlah Ekuitas Segmen	370,301,157,687	370,301,157,687	Total Segment Equity
Pendapatan - bersih	46,510,985,814	46,510,985,814	<i>Revenues - net</i>
Beban Pokok Pendapatan	(40,520,083,254)	(40,520,083,254)	<i>Cost of Good Revenues</i>
Laba Bruto	5,990,902,560	5,990,902,560	Gross Profit
Beban Usaha	(4,979,690,712)	(4,979,690,712)	<i>Operating Expense</i>
Pendapatan Lainnya	6,416,728,573	6,416,728,573	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	(5,021,851,181)	(5,021,851,181)	<i>Other Expense</i>
Laba Usaha	2,406,089,240	2,406,089,240	Operating Income
Beban Pajak	(509,852,613)	(509,852,613)	<i>Tax Expense</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	1,896,236,627	1,896,236,627	Net Income For The Year
	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Jakarta / Jakarta	Jumlah / Total	
Aset Segmen	479,498,184,124	479,498,184,124	<i>Segment Assets</i>
Jumlah Aset Segmen	479,498,184,124	479,498,184,124	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	111,124,883,064	111,124,883,064	<i>Segment Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Segmen	111,124,883,064	111,124,883,064	Total Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	368,373,301,060	368,373,301,060	<i>Segment Equity</i>
Jumlah Ekuitas Segmen	368,373,301,060	368,373,301,060	Total Segment Equity
	30 Juni 2019 / June 30, 2019		
	Jakarta / Jakarta	Jumlah / Total	
Pendapatan - bersih	52,940,952,098	52,940,952,098	<i>Revenues - net</i>
Beban Pokok Pendapatan	(23,496,182,794)	(23,496,182,794)	<i>Cost of Goods Revenues</i>
Laba Bruto	29,444,769,304	29,444,769,304	Gross Profit
Beban Usaha	(6,828,313,135)	(6,828,313,135)	<i>Operating Expense</i>
Pendapatan Lainnya	2,937,161,308	2,937,161,308	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	(924,828,383)	(924,828,383)	<i>Other Expense</i>
Laba Usaha	24,628,789,094	24,628,789,094	Operating Income
Beban Pajak	(147,861,436)	(147,861,436)	<i>Tax Expense</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	24,480,927,658	24,480,927,658	Net Income For The Year

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2020.

34. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY IN THE FINANCIAL STATEMENT

The management of Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized for issue on July 29, 2020.